

**PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2018 and 2017**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I:</i>	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position – Parent Entity Only</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II:</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III:</i>	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV:</i>	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V:</i>	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Underwriting Revenues, Expenses and Income - Parent Entity Only</i>	i.5

Laporan Auditor Independen

No. 00403/2.1090/AU.1/08/0154-3/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00403/2.1090/AU.1/08/0154-3/1/III/2019

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Bintang Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

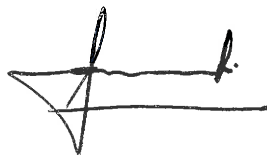
Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2018, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Opini atas laporan keuangan cabang syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00012/2.1090/AK/08/0154/1/III/2019 tanggal 20 Maret 2019.

The opinion on financial statements of the sharia branch is reported to the management in our separate report No. 00012/2.1090/AK/08/0154/1/III/2019 dated March 20, 2019.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP. 0154*

20 Maret 2019/*March 20, 2019*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

PT ASURANSI BINTANG DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title</p> | <p>: HSM Widodo
: Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
: Permata Puri Blok A-3 No. 3 RT 001/RW 009
: Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Presiden Direktur</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title</p> | <p>: Jenry Cardo M
: Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
: Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7
: RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Direktur</p> |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Companies' and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017.</p> <p>2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>4. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.</p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

20 Maret 2019/March 20, 2019



HSM Widodo
Direktur Utama/President Director

Jenry Cardo M
Direktur Keuangan/Finance Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	23.975.854	4	21.799.624	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	3.573.547	33	2.216.185	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.649.771 dan Rp 1.102.525 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	139.015.064		137.894.866	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,649,771 and Rp 1,102,525 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	35.241.672	6	25.111.779	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	8.481.617	7	13.085.548	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,214,354 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	114.544.426		94.964.776	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	450.363		458.190	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	29.624.898		21.462.404	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.664.714		2.287.791	Equity securities
Efek utang	54.076.685		59.587.364	Debt securities
Penyertaan lain	5.488.436		4.692.096	Other investments
Sukuk	16.490.088		18.580.175	Sukuk
Properti investasi	68.072.520		64.739.007	Investment properties
Logam mulia	68.700		63.200	Metals
Aset reasuransi	229.641.378	9	131.006.437	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 25.394.628 dan Rp 27.227.323 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	123.308.301	10	114.005.987	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 25,394,628 and Rp 27,227,323 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 8.533.931 dan Rp 7.326.953 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.914.136	11	2.888.074	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 8,533,931 and Rp 7,326,953 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset pajak tangguhan	5.768.155	31	6.158.485	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	3.408.062	31	3.408.062	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	7.837.661		11.213.342	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	863.258		1.356.398	Related parties
Pihak ketiga	967.353		1.203.869	Third parties
JUMLAH ASET	874.472.888		738.183.659	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	20.491.081	12	5.647.743	Claims payable third parties
Utang reasuransi	62.560.755	13	48.260.624	Reinsurance payables
Utang komisi	9.376.667	14	32.727.737	Commissions payable
Utang pajak	2.488.978	15	2.575.455	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.927.220	30	14.618.370	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	24.137.503	16	19.839.143	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	450.259.212	17	336.878.876	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	11.869.563	18	10.087.696	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	593.110.979		470.635.644	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	711.827	8	4.357.730	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale (AFS) investments
Surplus revaluasi aset tetap	81.178.248	10	81.291.882	Revaluation increment in value of Property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.182.635	22	9.507.065	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	102.754.350		85.863.910	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	281.232.972		267.426.499	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	128.937	23	121.516	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	281.361.909		267.548.015	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	874.472.888		738.183.659	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	443.617.894		393.700.614	Gross premiums
Premi reasuransi	(168.957.963)		(145.486.590)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(9.760.789)		(22.171.348)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>264.899.142</u>		<u>226.042.676</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	130.351.878		77.380.067	Gross claims
Klaim reasuransi	(65.977.127)		(27.634.267)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	10.089.064		4.515.731	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	74.463.815		54.261.531	Net claims expense
Beban komisi-bersih	50.294.238	26	58.670.258	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>124.758.053</u>		<u>112.931.789</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	140.141.089		113.110.887	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	12.923.272	27	32.491.560	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	153.064.361		145.602.447	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	140.752.768	28	127.752.369	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	12.311.593		17.850.078	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2.903.163	29	(3.920.165)	Other income (loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	15.214.756		13.929.913	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	1.572.990	31	378.163	Current tax
Pajak tangguhan	(294.753)		40.352	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>1.278.237</u>		<u>418.515</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>13.936.519</u>		<u>13.511.398</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Surplus revaluasi aset tetap	5.305.825	10	81.291.882	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	(5.419.459)		-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2.384.104	30	(1.212.338)	Remeasurement of defined benefit liability
	(596.026)	31	303.085	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>1.674.444</u>		<u>80.382.629</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(3.447.319)		4.758.205	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(198.584)	31	(193.558)	Tax relating to items that will be reclassified
	<u>(3.645.903)</u>		<u>4.564.647</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(1.971.459)		84.947.276	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>11.965.060</u>		<u>98.458.674</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	13.929.098		13.420.914	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	7.421	23	90.484	Non-controlling interests
	<u>13.936.519</u>		<u>13.511.398</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	11.957.639		98.368.190	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	7.421	23	90.484	Non-controlling interests
	<u>11.965.060</u>		<u>98.458.674</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	<u>40</u>	32	<u>39</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual-bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	87.096.618	50.000	(740.706)	(206.917)	-	8.741.826	78.679.769	173.620.590	31.032	173.651.622	Balance as of January 1, 2017
	Penghasilan komprehensif lain											Comprehensive income
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	13.420.914	13.420.914	90.484	13.511.398	Profit for the year
	Penghasilan (rugi) komprehensif lain											Other comprehensive income (loss)
	Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	81.291.882	-	-	81.291.882	-	81.291.882	Gain on revaluation of land and buildings
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	(909.253)	(909.253)	-	(909.253)	Remeasurement of defined benefit liability-net
	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	4.564.647	-	-	-	4.564.647	-	4.564.647	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
	Jumlah penghasilan komprehensif				4.564.647	81.291.882	-	12.511.661	98.368.190	90.484	98.458.674	Total comprehensive income
	Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
	Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	-	(4.354.831)	Cash dividend
	Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(207.450)	(207.450)	-	(207.450)	Dividend through profit certificate
	Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	765.239	(765.239)	-	-	-	Appropriation for general reserve
	Jumlah transaksi dengan pemilik						765.239	(5.327.520)	(4.562.281)	-	(4.562.281)	Total transactions with owners
	Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	87.096.618	50.000	(740.706)	4.357.730	81.291.882	9.507.065	65.863.910	267.426.499	121.516	267.548.015	Balance as of December 31, 2017
	Penghasilan komprehensif lain											Comprehensive income
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	13.929.098	13.929.098	7.421	13.936.519	Profit for the year
	Penghasilan (rugi) komprehensif lain											Other comprehensive income (loss)
	Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	5.305.825	-	-	5.305.825	-	5.305.825	Gain on revaluation of land and buildings
	Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	(5.419.459)	-	5.419.459	-	-	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	1.788.078	1.788.078	-	1.788.078	Remeasurement of defined benefit liability-net
	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(3.645.903)	-	-	-	(3.645.903)	-	(3.645.903)	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
	Jumlah penghasilan komprehensif				(3.645.903)	(113.634)	-	21.136.635	17.377.098	7.421	17.384.519	Total comprehensive income
	Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
	Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	-	(3.483.865)	Cash dividend
	Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(86.760)	(86.760)	-	(86.760)	Dividend through profit certificate
	Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	675.570	(675.570)	-	-	-	Appropriation for general reserve
	Jumlah transaksi dengan pemilik						675.570	(4.246.195)	(3.570.625)	-	(3.570.625)	Total transactions with owners
	Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	87.096.618	50.000	(740.706)	711.827	81.178.248	10.182.635	102.754.350	281.232.972	128.937	281.361.909	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	327.779.777	289.068.455	Premiums
Klaim reasuransi	38.687.039	29.817.148	Reinsurance claims
Lain-lain	6.207.528	6.616.065	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(82.990.302)	(57.894.726)	Claims
Premi reasuransi	(110.367.924)	(94.993.858)	Reinsurance premiums
Pegawai	(66.646.478)	(62.925.919)	Employees
Komisi	(47.717.177)	(49.303.071)	Commissions
Beban usaha	(39.831.429)	(32.425.918)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(8.909.133)	(12.722.716)	Income tax
Pajak final	(47.829)	(130.622)	Final tax
Beban lain-lain	(3.175.530)	(3.926.638)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>12.988.542</u>	<u>11.178.200</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	298.500.000	51.910.385	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	11.571.404	9.955.748	Investment income received
Hasil penjualan (pembelian) efek	6.141.583	(16.471.652)	Proceeds from sale (acquisition) of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	3.000	13.007	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(233.040)	-	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(4.374.370)	(6.987.144)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(318.079.650)	(44.377.238)	Placements in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(6.471.073)</u>	<u>(5.956.894)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3.430.229)	(4.354.831)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank dan sewa pembiayaan	(954.903)	(630.085)	Payment of bank loan and lease liability
Pembayaran tanda laba	(86.760)	(207.450)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4.471.892)</u>	<u>(5.192.366)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	<u>2.045.577</u>	<u>28.940</u>	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>21.799.624</u>	<u>20.921.179</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>130.653</u>	<u>849.505</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>23.975.854</u></u>	<u><u>21.799.624</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juli 2018 No. AHU-AH-01.03-0222477.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No.1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 41 dated July 13, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in composition of the Company's commissioners. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0222477 dated July 17, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan empat belas (14) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has nine (9) branches, one (1) Sharia business branch and fourteen (14) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000 (Catatan 20).

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta. The shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000 (Note 20).

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2018, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	4.600.000	1.000

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ <i>Stock split of the par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share</i>	23.000.000	500
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 79.309.301 dan Rp 75.325.155 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 26 Juni 2018 dan 1 Juni 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018 dan No. 44 tanggal 16 Juni 2016 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	: Shanti L. Poesposoetjpto	Shanti L. Poesposoetjpto	: President Commissioner
Komisaris	: Petronius Saragih Zafar D. Idham	Petronius Saragih Zafar D. Idham	: Commissioners
Komisaris Independen	: Chaerul D. Djakman Ieke C. H. Mandas Krishna Suparto Ronald Waas	Chaerul D. Djakman Ieke C. H. Mandas Krishna Suparto -	: Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	: Hastanto Sri Margi Widodo	Hastanto Sri Margi Widodo	: President Director
Direktur	: Reniwati Darmakusumah Jenny Cardo Manurung	Reniwati Darmakusumah Jenny Cardo Manurung	: Directors

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	<u>2018 dan/and 2017</u>		
Ketua	: Chaerul D Djakman	:	Chairman
Anggota	: Taufik Hidayat Yan Rahadian	:	Members

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 79,309,301 and Rp 75,325,155, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2018 and 2017, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on June 26, 2018 and June 1, 2016, respectively, as documented in Notarial Deed No. 41 dated July 13, 2018 and No. 44 dated June 16, 2016, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

As of December 31, 2018 and 2017, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

2018 dan/and 2017

Ketua	:	Ahmad Munif Suratmaputra	:	Chairman
Anggota	:	Amin Musa	:	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 416 karyawan dan 439 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 416 and 439 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2019. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 20, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2018	2017	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.373	18.218	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.560	16.174	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	United States Dollar (USD)
Franc Swiss (CHF)	14.710	13.842	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.211	10.557	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10.603	10.134	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493	3.335	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.110	2.073	Chinese Yuan (CNY)
Denmark (DKK)	2.218	2.172	Denmark (DKK)
Hongkong Dolar (HKD)	1.849	1.733	Hongkong Dollar (HKD)
Swedean Kroner (SEK)	1.614	1.643	Swedean Kroner (SEK)
Bath Thailand (THB)	445	414	Thailand Bath (THB)
Philipina Peso (PHP)	276	271	Philippine Peso (PHP)
Yen Jepang (JPY)	131	120	Japanese Yen (JPY)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksa dana.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits and other assets - employee loans are included in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2017, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's investments in available-for-sale equity securities and debt securities, and other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

Investments in sukuk measured at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized with straight line method over the investment's period of time and recognized in the profit or loss statement.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

j. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Investments Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and Building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

<p>Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (<i>straight-line method</i>) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Bangunan/<i>Buildings</i></td> <td style="width: 50%;">15 Tahun/<i>Years</i></td> </tr> <tr> <td>Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, furniture and fixtures</i></td> <td>8 Tahun/<i>Years</i></td> </tr> <tr> <td>Kendaraan bermotor/<i>Vehicles</i></td> <td>5 Tahun/<i>Years</i></td> </tr> </table> <p>Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.</p> <p>Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.</p> <p>Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.</p> <p>Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p> <p>I. Biaya Dibayar Dimuka</p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p>m. Aset Tak-Berwujud</p> <p>Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.</p> <p>n. Biaya Emisi Saham</p> <p>Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.</p>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>	Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, furniture and fixtures</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>	<p>Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Buildings/<i>Buildings</i></td> <td style="width: 50%;">15 Years/<i>Years</i></td> </tr> <tr> <td>Office equipment, furniture and fixtures</td> <td>8 Years/<i>Years</i></td> </tr> <tr> <td>Vehicles</td> <td>5 Years/<i>Years</i></td> </tr> </table> <p>The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.</p> <p>When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.</p> <p>An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.</p> <p>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.</p> <p>I. Prepaid Expenses</p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.</p> <p>m. Intangible Assets</p> <p>Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life 4 years.</p> <p>n. Stock Issuance Costs</p> <p>Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.</p>	Buildings/ <i>Buildings</i>	15 Years/ <i>Years</i>	Office equipment, furniture and fixtures	8 Years/ <i>Years</i>	Vehicles	5 Years/ <i>Years</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>												
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, furniture and fixtures</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>												
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>												
Buildings/ <i>Buildings</i>	15 Years/ <i>Years</i>												
Office equipment, furniture and fixtures	8 Years/ <i>Years</i>												
Vehicles	5 Years/ <i>Years</i>												

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease

Accounting Treatment as a Lessee

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating lease. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru.

Contributions of ujah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

u. Imbalan Kerja

u. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

<p>y. Informasi Segmen</p> <p>Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p>	<p>y. Segment Information</p> <p>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p>
<p>z. Provisi</p> <p>Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p>	<p>z. Provisions</p> <p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p>
<p>3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen</p> <p>Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions</p> <p>In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.</p> <p>Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.</p>

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	23.507.551	21.009.107
Piutang lain-lain	8.481.617	13.085.548
Investasi jangka pendek - Deposito	114.544.426	94.964.776
Aset lain-lain (piutang karyawan)	863.258	1.356.398
Jumlah	<u>147.396.852</u>	<u>130.415.829</u>

- c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017
<i>Loans and receivables</i>		
Cash on hand and in banks	23.507.551	21.009.107
Other receivables	8.481.617	13.085.548
Short-term investments - time deposits	114.544.426	94.964.776
Other assets - employee loan	863.258	1.356.398
Total	<u>147.396.852</u>	<u>130.415.829</u>

- c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

<p>Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.</p>	<p>If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.</p>
<p>d. Komitmen Sewa</p> <p><i>Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee</i></p> <p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset -aset tersebut.</p>	<p>d. Lease Commitments</p> <p><i>Operating lease commitments - the Group as lessee</i></p> <p>The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.</p>
<p>e. Pajak Penghasilan</p> <p>Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.</p>	<p>e. Income Taxes</p> <p>Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.</p>

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment and Investment Properties

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Properti investasi	68.072.520	64.739.007	Investment properties
Aset tetap	<u>123.308.301</u>	<u>114.005.987</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>191.380.821</u></u>	<u><u>178.744.994</u></u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these investment properties and property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 follows:

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Properti investasi	68.072.520	64.739.007	Investment properties
Aset tetap	123.308.301	114.005.987	Property and equipment
Jumlah	<u>191.380.821</u>	<u>178.744.994</u>	Total

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.914.136 dan Rp 2.888.074 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 1,914,136 and Rp 2,888,074, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 207.524.313 dan Rp 117.403.190 (Catatan 17).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 101.834.104 dan Rp 99.129.500 (Catatan 17).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Claim reserve as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 207,524,313 and Rp 117,403,190, respectively (Note 17).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2018 and 2017, liability for future policy benefits amounted to Rp 101,834,104 and Rp 99,129,500, respectively (Note 17).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.927.220 dan Rp 14.618.370 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

g. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2018 and 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 11,927,220 and Rp 14,618,370, respectively (Notes 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	95.500	98.351	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	53.884	50.412	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah kas	149.384	148.763	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.470.302	575.943	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.785.077	5.315.551	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.179.128	2.211.634	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Tbk	1.921.605	7.126.344	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.362.450	1.442.466	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.135.701	311.432	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	733.406	37.004	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	395.166	73.559	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	374.299	337.723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	247.106	247.778	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	165.332	8.441	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	145.432	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	137.000	95.181	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.561	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	108.639	86.400	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	88.165	77.423	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	53.720	923.834	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	65.009	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT QNB Kesawan Tbk	49.539	-	PT QNB Kesawan Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	30.973	-	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	30.815	-	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	19.767	123.063	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mega Tbk	9.157	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Syariah	8.896	224.069	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.798	59.056	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	150.884	946.389	Others (each account below Rp 20,000)
Jumlah	21.798.927	20.223.290	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.668.875	1.055.222	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208.454	325.019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	150.214	47.330	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	2.027.543	1.427.571	Subtotal
Jumlah bank	23.826.470	21.650.861	Total cash in banks
Jumlah	23.975.854	21.799.624	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 93.862 dan Rp 65.491, untuk pengelola serta Rp 228.557 dan Rp 579.763, untuk peserta (Catatan 37).

As of December 31, 2018 and 2017, cash on hand and in banks in Sharia Insurance Program amounted to Rp 93,862 and Rp 65,491, respectively, for management and Rp 228,557 and Rp 579,763, respectively, for participants (Note 37).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)	3.573.547	2.216.185	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	158.948.031	149.089.415	Third parties
Jumlah	162.521.578	151.305.600	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(18.283.196)	(10.092.024)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.649.771)	(1.102.525)	Allowance for impairment
Bersih	<u>142.588.611</u>	<u>140.111.051</u>	Net

b. Berdasarkan Umur

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	91.783.779	82.924.605	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	56.325.605	59.143.894	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	14.412.194	9.237.101	Over 60 days
Jumlah	162.521.578	151.305.600	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(18.283.196)	(10.092.024)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.649.771)	(1.102.525)	Allowance for impairment
Bersih	<u>142.588.611</u>	<u>140.111.051</u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2018	2017	
Rupiah	133.436.033	128.126.943	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	28.271.936	21.653.180	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	813.609	1.525.477	Others (Note 34)
Jumlah	162.521.578	151.305.600	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(18.283.196)	(10.092.024)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.649.771)	(1.102.525)	Allowance for impairment
Bersih	<u>142.588.611</u>	<u>140.111.051</u>	Net

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2018	2017	
Kebakaran	85.575.204	58.953.581	Fire
Kendaraan bermotor	28.050.118	28.023.930	Motor vehicles
Pengangkutan	8.919.649	5.770.518	Marine cargo
Rekayasa	6.848.170	4.548.544	Engineering
Rangka kapal	3.787.158	2.868.563	Hull
Aneka	29.341.279	51.140.464	Miscellaneous
Jumlah	162.521.578	151.305.600	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(18.283.196)	(10.092.024)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.649.771)	(1.102.525)	Allowance for impairment
Bersih	<u>142.588.611</u>	<u>140.111.051</u>	Net

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

	2018	2017	
Related party (Note 33)	2.216.185	2.216.185	Related party (Note 33)
Third parties	149.089.415	149.089.415	Third parties
Total	151.305.600	151.305.600	Total
Unmatched premium payments	(10.092.024)	(10.092.024)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.102.525)	(1.102.525)	Allowance for impairment
Net	<u>140.111.051</u>	<u>140.111.051</u>	Net

b. By Age

	2018	2017	
Not yet due	82.924.605	82.924.605	Not yet due
Past due			Past due
1 - 60 days	59.143.894	59.143.894	1 - 60 days
Over 60 days	9.237.101	9.237.101	Over 60 days
Total	151.305.600	151.305.600	Total
Unmatched premium payments	(10.092.024)	(10.092.024)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.102.525)	(1.102.525)	Allowance for impairment
Net	<u>140.111.051</u>	<u>140.111.051</u>	Net

c. By Currency

	2018	2017	
Rupiah	128.126.943	128.126.943	Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)	21.653.180	21.653.180	U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)	1.525.477	1.525.477	Others (Note 34)
Total	151.305.600	151.305.600	Total
Unmatched premium payments	(10.092.024)	(10.092.024)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.102.525)	(1.102.525)	Allowance for impairment
Net	<u>140.111.051</u>	<u>140.111.051</u>	Net

d. By Insurance

	2018	2017	
Fire	58.953.581	58.953.581	Fire
Motor vehicles	28.023.930	28.023.930	Motor vehicles
Marine cargo	5.770.518	5.770.518	Marine cargo
Engineering	4.548.544	4.548.544	Engineering
Hull	2.868.563	2.868.563	Hull
Miscellaneous	51.140.464	51.140.464	Miscellaneous
Total	151.305.600	151.305.600	Total
Unmatched premium payments	(10.092.024)	(10.092.024)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.102.525)	(1.102.525)	Allowance for impairment
Net	<u>140.111.051</u>	<u>140.111.051</u>	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.102.525	1.102.525	Balance at the beginning of the year
Penambahan	547.246	-	Provisions
Saldo akhir tahun	1.649.771	1.102.525	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 31.784.216 dan Rp 22.708.213.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 31,784,216 and Rp 22,708,213, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 10.877.970 dan Rp 14.107.157 (Catatan 37).

As of December 31, 2018 and 2017, premiums receivable from Sharia insurance program amounted to Rp 10,877,970 and Rp 14,107,157, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	2018	2017	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	112.943.400	117.332.874	Direct
Koasuransi	29.324.658	13.118.958	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	142.268.058	130.451.832	Subtotal - conventional business
Unit Syariah			Sharia Unit
Langsung	5.841.326	11.616.667	Direct
Jumlah	148.109.384	142.068.499	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2018	2017
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	17.216.189	9.731.482
AON Re (Singapore)	5.518.100	6.800.992
THB Singapore	402.225	414.002
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	272	7.567
Jumlah	<u>23.136.786</u>	<u>16.954.043</u>
Asuradur dalam negeri		
PT Trinity Reinsurance Brokers	3.031.360	5.812.990
PT Aon Benfield Indonesia	2.688.515	84.968
PT IBU Reinsurance Broker Utama	1.741.826	-
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	877.191	208.541
PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk	703.009	213.449
PT Tugu Reasuransi Indonesia	576.693	407.785
PT Reasuransi Nasional Indonesia	551.948	75.738
PT Reasuransi Maipark Indonesia	393.838	6.990
PT United Pialang Reasuransi	319.538	-
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	238.733	18.151
PT Asuransi Multi Artha Guna	219.967	188.255
PT China Taiping Insurance Indonesia	143.655	101.247
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	139.744	29.672
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	127.559	47.275
PT Asuransi Bangun Askrida	65.300	110.009
PT Insurance Broker Service	36.965	110.614
PT CBDANH Pialang Reasuransi	27.212	151.046
PT Jasa Cipta Rembaka	21.175	306.979
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	496.375	579.744
Jumlah	<u>12.400.603</u>	<u>8.453.453</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Jumlah	<u>12.104.886</u>	<u>8.157.736</u>
Bersih	<u>35.241.672</u>	<u>25.111.779</u>

b. Berdasarkan Umur

	2018	2017
Belum jatuh tempo	19.396.784	12.142.432
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	14.163.995	11.938.196
Lebih dari 60 hari	1.976.610	1.326.868
Jumlah	<u>35.537.389</u>	<u>25.407.496</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Bersih	<u>35.241.672</u>	<u>25.111.779</u>

6. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

	2018	2017
Third parties		
Foreign ceding companies		
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	17.216.189	9.731.482
AON Re (Singapore)	5.518.100	6.800.992
THB Singapore	402.225	414.002
Others (each account below Rp 10,000)	272	7.567
Subtotal	<u>23.136.786</u>	<u>16.954.043</u>
Local ceding companies		
PT Trinity Reinsurance Brokers	3.031.360	5.812.990
PT Aon Benfield Indonesia	2.688.515	84.968
PT IBU Reinsurance Broker Utama	1.741.826	-
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	877.191	208.541
PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk	703.009	213.449
PT Tugu Reasuransi Indonesia	576.693	407.785
PT Reasuransi Nasional Indonesia	551.948	75.738
PT Reasuransi Maipark Indonesia	393.838	6.990
PT United Pialang Reasuransi	319.538	-
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	238.733	18.151
PT Asuransi Multi Artha Guna	219.967	188.255
PT China Taiping Insurance Indonesia	143.655	101.247
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	139.744	29.672
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	127.559	47.275
PT Asuransi Bangun Askrida	65.300	110.009
PT Insurance Broker Service	36.965	110.614
PT CBDANH Pialang Reasuransi	27.212	151.046
PT Jasa Cipta Rembaka	21.175	306.979
Others (each account below Rp 100,000)	496.375	579.744
Total	<u>12.400.603</u>	<u>8.453.453</u>
Allowance for impairment	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Subtotal	<u>12.104.886</u>	<u>8.157.736</u>
Net	<u>35.241.672</u>	<u>25.111.779</u>

b. By Age

	2018	2017
Not yet due	19.396.784	12.142.432
Past due		
1 - 60 days	14.163.995	11.938.196
Over 60 days	1.976.610	1.326.868
Total	<u>35.537.389</u>	<u>25.407.496</u>
Allowance for impairment	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Net	<u>35.241.672</u>	<u>25.111.779</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	29.984.095	21.557.333
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	5.397.559	3.694.670
Lainnya (Catatan 34)	<u>155.735</u>	<u>155.493</u>
Jumlah	35.537.389	25.407.496
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Bersih	<u><u>35.241.672</u></u>	<u><u>25.111.779</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 30.326.958 dan Rp 23.261.744 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 33.337.704 dan Rp 23.996.768.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 223.075 dan Rp 83.860.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 223.075 dan Rp 83.860 (Catatan 37).

7. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885
Tagihan atas biaya polis	1.690.195	2.151.205
Piutang hasil investasi	1.023.669	1.061.945
Piutang pegawai	1.153.884	774.763
Lainnya	<u>2.688.338</u>	<u>7.172.104</u>
Jumlah	10.695.971	15.299.902
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.214.354)</u>	<u>(2.214.354)</u>
Bersih	<u><u>8.481.617</u></u>	<u><u>13.085.548</u></u>

c. By Currency

Rupiah	
U.S. Dollar (Note 34)	
Others (Note 34)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

As of December 31, 2018 and 2017, reinsurance receivables amounting to Rp 30,326,958 and Rp 23,261,744, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 33,337,704 and Rp 23,996,768, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 223,075 and Rp 83,860, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, reinsurance receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 223,075 and Rp 83,860, respectively (Note 37).

7. Other Receivables

This account consists of:

Time deposits in PT Bank IFI	
Receivable on policy expenses	
Investment income receivable	
Receivable from employees	
Others	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar US\$ 440.413.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m² yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada saat ini proses lelang tanah dan bangunan tersebut menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 23 April 2015 Perusahaan juga telah menunjuk Kantor Hukum SAS Lawfirm untuk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum berdasarkan ketentuan KUH Perdata khususnya Pasal 1365 kepada Direksi dan Komisaris PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) dengan tuntutan ganti rugi sebesar nilai deposito US\$ 440.413 beserta bunga dan kerugian materil sebesar Rp 50.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan belum ada perkembangan lebih lanjut atas gugatan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 3.392.614 dan Rp 1.550.392 (Catatan 37).

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of US \$ 440,413.

As of October 30, 2014 based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m² which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang – West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

Currently, the land and building auction process is waiting for auction schedule confirmation from Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On April 23, 2015, the Company has appointed Legal Office to file a lawsuit SAS Lawfirm Torts under the provisions of KUHP, specifically Article 1365 against the Directors and Commissioners of PT Bank IFI (In Liquidation) claims for compensation in the amount of deposits of US\$ 440,413 with interest and material losses amounting to Rp 50,000,000. Up to the date of the issued consolidated financial statements, there is no further progress over the lawsuit.

As December 31, 2018 and 2017, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,214,354. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2018 and 2017, other receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,392,614 and Rp 1,550,392, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2018	2017
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	28.000.000	10.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Bukopin Tbk	10.067.652	10.067.652
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	5.800.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.100.000	7.450.000
PT Bank BRI Syariah Tbk	6.605.069	6.255.069
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.616.500	7.116.500
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.550.000	3.250.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.455.589	3.705.589
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000
PT Bank Bukopin Syariah	3.250.000	3.000.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	3.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	6.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	1.000.000	500.000
PT Bank Mandiri Taspen	1.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	1.000.000	-
PT Bank Shinhan Indonesia	300.000	300.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000	300.000
PT Bank Syariah Mandiri	160.000	160.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000
Jumlah	<u>112.999.610</u>	<u>93.499.610</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.129.518</u>	<u>1.059.552</u>
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>415.298</u>	<u>405.614</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>114.544.426</u>	<u>94.964.776</u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	7,50%	5,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,20%

8. Investments

a. Time deposits

	2018	2017
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	10.000.000	10.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Bukopin Tbk	10.067.652	10.067.652
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.800.000	5.800.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.450.000	7.450.000
PT Bank BRI Syariah Tbk	6.255.069	6.255.069
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.116.500	7.116.500
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.250.000	3.250.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.705.589	3.705.589
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000
PT Bank Bukopin Syariah	3.000.000	3.000.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	6.000.000	6.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank Mandiri Taspen	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	-	-
PT Bank Shinhan Indonesia	300.000	300.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000	300.000
PT Bank Syariah Mandiri	160.000	160.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000
Subtotal	<u>93.499.610</u>	<u>93.499.610</u>
U.S. Dollar (Note 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.059.552</u>	<u>1.059.552</u>
Euro (Note 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>405.614</u>	<u>405.614</u>
Total Time Deposits	<u>94.964.776</u>	<u>94.964.776</u>
Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:		
Rupiah	7,50%	5,00%
U.S. Dollar	0,25%	0,20%

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2018 and 2017 which are part of the required guarantee fund follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	1.200.000	1.200.000	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	500.000	500.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	100.000	100.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	1.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>9.975.000</u>	<u>9.800.000</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.129.518</u>	<u>1.059.552</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>11.104.518</u></u>	<u><u>10.859.552</u></u>	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,300,000 as of December 31, 2018 and 2017.

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang menjadi dana jaminan utang bank tahun 2017 adalah sebesar Rp 495.000 (Catatan 18).

Time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk which are the required guarantee fund on bank loan in 2017 amounted to Rp 495,000 (Note 18).

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 12.665.069 dan Rp 9.865.069 (Catatan 37).

Time deposits as of December 31, 2018 and 2017 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 12,665,069 and Rp 9,865,069, respectively (Note 37).

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan – Nilai Wajar

b. Trading Equity Securities – at Fair Value

	Jumlah Saham/ Total Shares *)	2018		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Wajar - 1 Januari 2018/ Fair Value - January 1, 2018	Nilai Wajar - 31 Desember 2018/ Fair Value - December 31, 2018	
		PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia	67.500	
PT Bank Danamon Tbk	12.500	86.882	95.000	8.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	96.525	65.423	(31.103)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	51.125	62.577	11.452
PT Bumi Resources Tbk	60.000	16.200	6.180	(10.020)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	12.144	797	(11.346)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	129	236	108
PT Timah (Persero) Tbk	92	71	69	(2)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	40	31	(9)
Jumlah/Total	301.792	458.190	450.363	(7.827)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	Jumlah Saham/ Total Shares *)	2017		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Wajar - 1 Januari 2017/ Fair Value - January 1, 2017	Nilai Wajar - 31 Desember 2017/ Fair Value - December 31, 2017	
		PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia	67.500	
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	73.210	51.125	(22.085)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	60.418	96.525	36.107
PT Bank Danamon Tbk	12.501	46.379	86.882	40.503
PT Bumi Resources Tbk	60.000	16.680	16.200	(480)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	74.500	3.725	12.144	8.419
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	135	129	(6)
PT Timah (Persero) Tbk	92	99	71	(28)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	37	40	3
Jumlah/Total	368.843	391.033	458.190	67.157

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar (Rp 7.827) pada tahun 2018 dan Rp 67.157 pada tahun 2017 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi – bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2018 and 2017 amounted to (Rp 7,827) and Rp 67,157, respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

	2018				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar -	Nilai Wajar -	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
		1 Januari 2018/ Fair Value - January 1, 2018	31 Desember 2018/ Fair Value - December 31, 2018		
RD Avrist Prime Income Fund	3.689.618	6.500.000	6.660.315	160.315	RD Avrist Prime Income Fund
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	4.210.194	5.000.000	5.019.259	19.259	RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund
Trimegah Terproteksi Prima XVI	2.136.091	3.000.000	3.027.951	27.951	Trimegah Terproteksi Prima XVI
TRAM Strategic Plus	2.078.956	3.000.000	3.013.925	13.925	TRAM Strategic Plus
CIMB Principal Cash Fund	2.640.158	3.000.000	3.013.401	13.401	CIMB Principal Cash Fund
TRIM KAS 2	2.000.000	2.010.780	2.025.180	14.400	TRIM KAS 2
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	1.589.190	2.000.000	2.008.762	8.762	RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1
HPAM Ultima Money Market	2.000.000	2.000.000	1.865.732	(134.268)	HPAM Ultima Money Market
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	90.375	1.448.100	1.432.789	(15.311)	Trimegah Terproteksi Prima XVIII
Syailendra Dana Kas	1.001	983.979	961.866	(22.114)	Syailendra Dana Kas
RDT Maybank CPF VII	435.281	529.511	595.718	66.206	RDT Maybank CPF VII
Jumlah	20.870.866	29.472.370	29.624.898	152.528	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2017				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar -	Nilai Wajar -	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
		1 Januari 2017/ Fair Value - January 1, 2017	31 Desember 2017/ Fair Value - December 31, 2017		
CIMB Principal Cash Fund	2.535.723	1.503.290	3.499.855	(145)	CIMB Principal Cash Fund
Syailendra Fixed Income Fund	1.381.841	-	2.564.394	64.394	Syailendra Fixed Income Fund
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	2.000.000	2.000.000	2.100.820	100.820	RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	2.000.000	2.025.720	2.063.500	37.780	Trimegah Terproteksi Prima XVIII
RDT Maybank CPF VII	2.000.000	2.010.780	2.051.580	40.800	RDT Maybank CPF VII
Trimegah Terproteksi Prima XVI	2.000.000	2.006.357	2.050.810	44.453	Trimegah Terproteksi Prima XVI
Pinnacle Indonesia Bond Fund	1.771.720	-	2.040.181	40.181	Pinnacle Indonesia Bond Fund
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.331.900	1.375.343	16.943	Syailendra Liberty Fund
Trimegah KAS Syariah	1.000.997	1.000.937	1.051.598	50.661	Trimegah KAS Syariah
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.529.342	2.373.473	1.022.470	38.491	RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund
Pinnacle Money Market Fund	926.728	-	1.000.136	136	Pinnacle Money Market Fund
PG Index Bisnis-27	435.282	529.511	641.718	112.207	PG Index Bisnis-27
Jumlah	17.672.008	14.781.968	21.462.404	546.720	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 152.528 dan Rp 546.720 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 27).

Unrealized gain on change in net asset value of units of mutual funds in 2018 and 2017 of Rp 152,528 and Rp 546,720, respectively is reported as part of "Income from investments" (Note 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Efek Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities – at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2018			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.305.248	(2.259.367)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	338.376	230.476
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	19.000	(31.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	2.091	2.091
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.664.714	(2.057.800)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	2017			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares*</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.925.775	(1.638.839)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	338.376	338.376
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	22.000	(28.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.640	1.640
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	2.287.791	(1.326.823)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Efek Utang

Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	2018		
			Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Obligasi Pemerinth FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.344.000	(156.000)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.072.445	316.904
Obligasi II Waskita Karya III 2017 Seri B	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	5.889.000	(111.000)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.084.338	75.138
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	4.687.500	(312.500)
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.568.483	(535.967)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	4.400.000	(600.000)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.802.227	41.958
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.088.400	88.400
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	1.992.000	(8.000)
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	1.892.000	(108.000)
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	IdAAA	1.000.000	1.152.500	152.500
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.064.500	64.500
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.035.293	56.293
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.008.800	8.800
Obligasi Eximbank Tahap I Th 2016	8 Juni/June 8, 2019	Id AAA	1.000.000	1.000.200	200
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri	15 Mar/Mar15, 2020	IdA-	1.000.000	995.000	(5.000)
Jumlah/Total			55.108.460	54.076.685	(1.031.774)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2017		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Pemerintah FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.803.550	303.550
Obligasi II Waskita Karya III 2017 Seri B	21 Feb/Feb 21, 2022	A-	6.000.000	6.324.000	324.000
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.056.812	301.271
Obligasi Pemerintah FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	5.670.000	565.550
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.260.000	260.000
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	4.887.500	(112.500)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	4.866.000	(143.200)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.751.002	(9.267)
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	A-	2.000.000	2.189.000	189.000
Obligasi ADIRA Finance III Tahap II 2015 Seri C	02 Agt/Aug 02, 2020	AAA	2.000.000	2.137.000	137.000
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	2.097.000	97.000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.050.000	50.000
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	2.002.800	2.800
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.159.100	180.100
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	AAA	1.000.000	1.128.700	128.700
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	A-	1.000.000	1.123.700	123.700
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	A	1.000.000	1.049.700	49.700
Obligasi Eximbank Tahap I Th 2016	8 Juni/June 8, 2019	Id AAA	1.000.000	1.016.000	16.000
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri	15 Mar/Mar15, 2020	idA-	1.000.000	1.015.500	15.500
Jumlah/Total			<u>57.108.460</u>	<u>59.587.364</u>	<u>2.478.904</u>

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 58.830.974 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 60.830.974 pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar (Rp 3.089.574) dan Rp 1.152.081, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2018 dan 2017 berkisar antara 6,12% sampai 12%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of December 31, 2018 and 2017, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 58,830,974 and Rp 60,830,974, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the net unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments amounted to (Rp 3,089,574) and Rp 1,152,081, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 6.12% to 12% per annum in 2018 and 2017. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

The debt securities as of December 31, 2018 and 2017, which are part the required guarantee fund, as follows:

	2018	2017
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0056</i>	5.084.338	4.866.000
Obligasi Pemerintah - FR0065/ <i>Government Bond - FR0065</i>	4.568.483	5.670.000
Obligasi Republik Indonesia 2023/ <i>Republic Of Indonesia 2023</i>	3.036.223	3.028.406
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/ <i>Government Bond Year 2005 - FR0046</i>	1.035.293	1.159.100
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>13.724.336</u>	<u>14.723.506</u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This required guarantee fund, is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Saldo Investasi – Efek utang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 16.490.088 dan Rp 16.550.175 (Catatan 37).

As of December 31, 2018 and 2017, debt securities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 16,490,088 and Rp 16,550,175 (Note 37).

Penyertaan Lain

Other Investments

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 5.486.436 dan Rp 4.692.096 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% dan 0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 5,486,436 and Rp 4,692,096 consisting of 4,179 shares (0.91% and 0.91% ownership interest) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 20 April 2018 dan 21 Agustus 2017, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 5.486.436 dan Rp 4.692.096. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 3.801.401 tahun 2018 dan Rp 3.205.649 tahun 2017 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 198.584 tahun 2018 dan Rp 193.558 tahun 2017 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan, and associate dated April 20, 2018 and August 21, 2017, the fair value of shares amounted to Rp 5,486,436 and Rp 4,692,096, respectively. The unrealized gain due to change in fair value amounting to Rp 3,801,401 in 2018 and Rp 3,205,649 in 2017 are presented in other equity components on the consolidated financial statements after being reduced by deferred tax liability amounting to Rp 198,584 in 2018 and Rp 193,558 in 2017 (Note 31).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2018		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2.500.000	2.565.000	65.000
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	2.000.000	2.464.000	464.000
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	-	2.000.000	2.027.000	27.000
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	2.000.000	1.940.800	(59.200)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.000.000	1.847.332	(152.668)
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.539.000	39.000
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.539.000	39.000
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September/September 15, 2023	-	1.009.500	1.002.500	(7.000)
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	1.000.000	970.400	(29.600)
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	400.000	492.800	92.800
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	83.000	102.256	19.256
Jumlah/Total			15.992.500	16.490.088	497.588

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2017		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2.500.000	2.784.049	284.049
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.000.000	2.407.200	407.200
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	2.000.000	2.297.600	297.600
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	AAA	2.000.000	2.120.600	120.600
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	2.000.000	2.030.000	30.000
Sukuk Subordinasi I Bank BRI Syariah 2016	16 November/November 16, 2023	A+	2.000.000	2.030.000	30.000
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.670.428	170.428
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.670.428	170.428
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	1.000.000	1.015.000	15.000
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	400.000	459.520	59.520
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	83.000	95.350	12.350
Jumlah/Total			16.983.000	18.580.175	1.597.175

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dengan berat 100 gram.

g. Properti investasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 17.114 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

f. Metals

This represent investment in metal (gold) as of December 31, 2018 and 2017 weighing 100 grams each.

g. Investment Properties

As of December 31, 2018 and 2017, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 17,114 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of KJPP Maulana Andesta dan Rekan, independent appraisers, dated December 31, 2018 and December 31, 2017. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of investment properties follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	64.739.007	39.679.800	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi (Catatan 10)	-	4.270.400	Reclassification (Note 10)
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	<u>3.333.513</u>	<u>20.788.807</u>	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u><u>68.072.520</u></u>	<u><u>64.739.007</u></u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 11.191.539 dan Rp 16.980.824. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2018 and 2017, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 11,191,539 and Rp 16,980,824, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 53.692.370 dan Rp 50.846.707 (Catatan 37).

As of December 31, 2018 and 2017, investment property in Sharia Insurance Program amounted to Rp 53,692,370 and Rp 50,846,707, respectively (Note 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2018 dan 2017 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2018 and 2017 is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Untuk tahun 2018 dan 2017 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

In 2018 and 2017 it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	2018	2017	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	63.237.609	50.419.231	Unearned reinsurance premiums
Manfaat polis masa depan	10.785.577	5.566.856	Liability for policy future benefits
Estimasi klaim reasuransi	155.618.192	75.020.350	Estimated reinsurance claims
Jumlah	229.641.378	131.006.437	Total
a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan			a. Unearned Reinsurance Premiums
	2018	2017	
Kebakaran	54.194.976	43.452.360	Fire
Kendaraan bermotor	573.991	732.370	Motor vehicles
Pengangkutan	460.466	108.344	Marine cargo
Rekayasa	3.610.614	2.886.681	Engineering
Rangka kapal	2.211.913	714.545	Hull
Aneka	2.185.649	2.524.931	Miscellaneous
Jumlah	63.237.609	50.419.231	Total
b. Manfaat Polis Masa Depan			b. Liability for Policy Future Benefits
	2018	2017	
Kebakaran	5.318.912	2.779.070	Fire
Kendaraan bermotor	183.608	318.593	Motor vehicles
Pengangkutan	-	-	Marine cargo
Rekayasa	5.273.010	1.307.917	Engineering
Rangka kapal	-	1.154.160	Hull
Aneka	10.047	7.116	Miscellaneous
Jumlah	10.785.577	5.566.856	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Estimasi Klaim Reasuransi

	2018	2017
Kebakaran	102.876.463	58.437.353
Kendaraan bermotor	13.719	1.876
Pengangkutan	636.038	194.391
Rekayasa	38.940.133	7.743.868
Rangka kapal	12.823.259	8.489.230
Aneka	328.580	153.632
Jumlah	<u>155.618.192</u>	<u>75.020.350</u>

c. Estimated Reinsurance Claims

	2018	2017	
Kebakaran	102.876.463	58.437.353	Fire
Kendaraan bermotor	13.719	1.876	Motor vehicles
Pengangkutan	636.038	194.391	Marine cargo
Rekayasa	38.940.133	7.743.868	Engineering
Rangka kapal	12.823.259	8.489.230	Hull
Aneka	328.580	153.632	Miscellaneous
Jumlah	<u>155.618.192</u>	<u>75.020.350</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018					31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Gain on Revaluation		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	94.904.274	-	-	-	4.962.496	99.866.770	Land
Bangunan	13.794.591	121.158	(827.226)	(1.339.582)	343.329	12.092.270	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	24.205.165	2.318.965	(43.769)	-	-	26.480.361	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.867.178	1.934.248	-	-	-	6.801.426	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	-	-	-	-	3.462.102	Leased motor vehicles
Jumlah	<u>141.233.310</u>	<u>4.374.371</u>	<u>(870.995)</u>	<u>(1.339.582)</u>	<u>5.305.825</u>	<u>148.702.929</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	827.226	1.339.582	(827.226)	(1.339.582)	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	21.377.324	2.507.934	(3.042.373)	-	-	20.842.885	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.503.458	1.461.358	(2.036.873)	-	-	3.927.943	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	519.315	104.485	-	-	-	623.800	Leased motor vehicles
Jumlah	<u>27.227.323</u>	<u>5.413.359</u>	<u>(5.906.472)</u>	<u>(1.339.582)</u>	<u>-</u>	<u>25.394.628</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>114.005.987</u>					<u>123.308.301</u>	Net Book Value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017						31 Desember/ December 31, 2017	
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Gain on Revaluation		
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	22.131.552	-	-	(4.270.400)	-	77.043.122	94.904.274	Land
Bangunan	9.545.831	-	-	-	-	4.248.760	13.794.591	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	21.546.572	2.814.404	(155.811)	-	-	-	24.205.165	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.213.015	710.638	(56.475)	-	-	-	4.867.178	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	-	3.462.102	-	-	-	-	3.462.102	Leased motor vehicles
Jumlah	57.436.970	6.987.144	(212.286)	(4.270.400)	-	81.291.882	141.233.310	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	6.694.009	827.226	-	-	(6.694.009)	-	827.226	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	16.162.475	5.360.394	(145.545)	-	-	-	21.377.324	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.790.017	2.769.916	(56.475)	-	-	-	4.503.458	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	-	519.315	-	-	-	-	519.315	Leased motor vehicles
Jumlah	24.646.501	9.476.851	(202.020)	-	(6.694.009)	-	27.227.323	Total
Nilai Tercatat	32.790.469						114.005.987	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 5.413.359 dan Rp 9.476.851 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 5,413,359 in 2018 and Rp 9,476,851 in 2017 (Note 28).

Pengurangan tahun 2018 termasuk penyesuaian sebesar Rp 5.035.563.

Deduction in 2018 include adjustment amounting to Rp 5,035,563.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2018	2017	
Harga jual	3.000	13.007	Selling price
Nilai tercatat	(86)	(10.266)	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	2.914	2.741	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Reklasifikasi biaya perolehan sebesar Rp 4.270.400 pada tahun 2017 merupakan transfer properti investasi dari tanah (Catatan 8.g).

Reclassification in 2017 represents cost of land amounting to Rp 4,270,400 reclassified to investment properties from land (Notes 8.g).

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2019 dan 24 Januari 2018. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 5.305.825 dan Rp 81.291.882.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 33.428.839 dan Rp 56.244.895. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 14.867.675 dan Rp 13.685.289.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 14.169.900 dan Rp 13.441.955 (Catatan 37).

In 2018 and 2017, the Company revaluated its property and equipment except vehicles, office equipments, furnitures, and fixtures which performed by KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, independent valuers, in its report, dated February 19, 2019 and January 24, 2018, respectively. Market data and cost approach methods were used in determining of fair value. The Company recognized gain on revaluation amounting to Rp 5,305,825 and Rp 81,291,882 in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017 all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 33,428,839 and Rp 56,244,895, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 14,867,675 and Rp 13,685,289, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, property and equipment in Sharia Insurance Program amounted to Rp 14,169,900 and Rp 13,441,955, respectively (Note 37).

11. Aset Tak Berwujud

	2018	2017
<u>Biaya perolehan:</u>		
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693
Lisensi microsoft	3.047.229	2.814.189
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475
Startelsa	801.402	801.402
Starmedis system	195.050	195.050
Payroll system	119.240	119.240
Universal Dev. Express	88.978	88.978
Cashbroo system	35.000	35.000
Jumlah	10.448.067	10.215.027
Akumulasi amortisasi	(8.533.931)	(7.326.953)
Jumlah aset tak berwujud	<u>1.914.136</u>	<u>2.888.074</u>

11. Intangible Assets

	2018	2017
<u>At cost:</u>		
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693
Microsoft license	2.814.189	2.814.189
SQL server licence- Hris	1.882.475	1.882.475
Startelsa	801.402	801.402
Starmedis system	195.050	195.050
Payroll system	119.240	119.240
Universal Dev. Express	88.978	88.978
Cashbroo system	35.000	35.000
Total	10.448.067	10.215.027
Accumulated amortization	(8.533.931)	(7.326.953)
Carrying value	<u>1.914.136</u>	<u>2.888.074</u>

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 1.206.978 dan Rp 1.194.982 untuk tahun 2018 dan 2017 (Catatan 28).

Amortization expense in 2018 and 2017 charged to operations amounted to Rp 1,206,978 and Rp 1,194,982, respectively (Note 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 5.447.123 tahun 2018 dan Rp 4.278.693 tahun 2017.

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 5,447,123 in 2018 and Rp 4,278,693 in 2017.

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	2018	2017
Pihak ketiga		
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	15.357.767	-
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	1.750.579	-
PT Cumawis Indonesia as Owners	1.068.573	-
PT Wahyu Samudro Mulyo	588.552	-
PT Toyota Astra Financial Services	420.782	-
PT Grage Trimitra Usaha .	400.000	-
PT Berkatnugraha Sinarlestari	258.083	-
PT Wahana Adyawarna	224.943	-
PT Aman Jaya Perdana	112.880	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.634	158.790
PT Solusi Prima Packaging	-	4.500.516
PT Delta Merlin Dunia Textile	-	250.000
Hotel Indonesia Natour	-	159.411
PT Indo Jaya Makmur	-	88.310
Mr. Josep Maria Gabrelle Alfons De Brauer QQ Mrs. One Kurnia	-	84.161
PT TirtaKencana Tatawarna	-	77.375
PT. Toyota Astra Financial Services	-	71.605
Sahabat UKM - SINTANG	-	64.000
PT Dhanar Mas Concern	-	50.281
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	244.288	143.294
Jumlah	<u>20.491.081</u>	<u>5.647.743</u>

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2018	2017
Kebakaran	15.481.061	5.309.885
Kendaraan bermotor	2.819.152	118.332
Pengangkutan	937.076	122.162
Rekayasa	664.223	69.968
Rangka kapal	589.569	-
Aneka	-	27.396
Jumlah	<u>20.491.081</u>	<u>5.647.743</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	2018	2017
Rupiah	17.661.138	5.615.025
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	2.829.943	32.718
Jumlah	<u>20.491.081</u>	<u>5.647.743</u>

12. Claims Payable

a. By Insured Party

	2018	2017
Third parties		
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	-	-
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	-	-
PT Cumawis Indonesia as Owners	-	-
PT Wahyu Samudro Mulyo	-	-
PT Toyota Astra Financial Services	-	-
PT Grage Trimitra Usaha .	-	-
PT Berkatnugraha Sinarlestari	-	-
PT Wahana Adyawarna	-	-
PT Aman Jaya Perdana	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158.790	-
PT Solusi Prima Packaging	4.500.516	-
PT Delta Merlin Dunia Textile	250.000	-
Hotel Indonesia Natour	159.411	-
PT Indo Jaya Makmur	88.310	-
Mr. Josep Maria Gabrelle Alfons De Brauer QQ Mrs. One Kurnia	84.161	-
PT TirtaKencana Tatawarna	77.375	-
PT. Toyota Astra Financial Services	71.605	-
Sahabat UKM - SINTANG	64.000	-
PT Dhanar Mas Concern	50.281	-
Others (each account below Rp 50,000)	143.294	-
Total	<u>5.647.743</u>	<u>5.647.743</u>

b. By Type of Insurance Policy

	2018	2017
Fire	5.309.885	-
Motor vehicles	118.332	-
Marine cargo	122.162	-
Engineering	69.968	-
Hull	-	-
Miscellaneous	27.396	-
Total	<u>5.647.743</u>	<u>5.647.743</u>

c. By Currency

	2018	2017
Rupiah	5.615.025	-
U.S. Dollar (Note 34)	32.718	-
Total	<u>5.647.743</u>	<u>5.647.743</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 356.501 dan Rp 69.894 (Catatan 37).

As of December 31, 2018 and 2017, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 356,501 and Rp 69,894, respectively (Note 37).

13. Utang Reasuransi

13. Reinsurance Payables

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurance Company

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Reasuradur luar negeri			Foreign reinsurer
Aon Benfield (Singapura)	719.002	15.834.296	Aon Benfield (Singapore)
Beazley Group	156.560	109.282	Beazley Group
Willis Singapore Pte Limited	-	591.756	Willis Singapore Pte Limited
CIMB Howden Insurance Brokers Sdn Bhd	-	159.942	CIMB Howden Insurance Brokers Sdn Bhd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>115.183</u>	<u>13.583</u>	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	<u>990.745</u>	<u>16.708.859</u>	Subtotal
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurer
PT Aon Benfield Indonesia	20.756.833	13.364	PT Aon Benfield Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama	11.080.142	9.047.122	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Mitra Utama Reasuransi	13.404.761	7.870.557	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Nasional Indonesia Utama Syariah	5.534.100	3.461.145	PT Reasuransi Nasional Indonesia Utama Syariah
PT Reasuransi Nasional Syariah	1.885.603	1.220.782	PT Reasuransi Nasional Syariah
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	1.885.603	1.220.768	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah
PT CBDANH Pialang Reasuransi	929.957	-	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Reasuransi Maipark Indonesia	906.639	812.841	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	539.241	901.465	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	485.081	202.382	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT IBU Insurance Broker Utama	296.357	1.884.475	PT IBU Insurance Broker Utama
PT Insurance Broker Service	249.785	217.802	PT Insurance Broker Service
PT Tugu Reasuransi Indonesia	215.185	163.999	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	175.510	124.651	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
PT Reasuransi Nusantara Makmur	175.451	-	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Asuransi Jasa Indonesia	126.561	235.842	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Zurich Insurance Indonesia	126.167	-	PT Zurich Insurance Indonesia
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	-	2.016.221	PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers
PT Trinity Reinsurance	-	312.127	PT Trinity Reinsurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>282.897</u>	<u>218.513</u>	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	<u>61.570.010</u>	<u>31.551.765</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>62.560.755</u></u>	<u><u>48.260.624</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	b. By Age		
	2018	2017	
Belum jatuh tempo	40.971.812	24.559.601	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	19.709.170	21.352.383	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.879.773	2.348.640	Over 60 days
Jumlah	62.560.755	48.260.624	Total

c. Berdasarkan Mata Uang	c. By Currency		
	2018	2017	
Rupiah	51.019.055	35.860.961	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	10.863.725	12.119.862	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	677.975	279.801	Others (Note 34)
Jumlah	62.560.755	48.260.624	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 30.326.958 dan Rp 23.261.744 (Catatan 6).

As of December 31, 2018 and 2017, reinsurance payables amounting to Rp 30,326,958 and Rp 23,261,744 respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 6.285.384 dan Rp 4.069.314 (Catatan 37).

As of December 31, 2018 and 2017, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 6,285,384 and Rp 4,069,314, respectively (Note 37).

14. Utang Komisi

14. Commissions Payable

a. Berdasarkan Jenis Asuransi	a. By Type of Insurance Policy		
	2018	2017	
Kebakaran	2.644.299	1.088.571	Fire
Kendaraan bermotor	4.335.038	11.654.846	Motor vehicles
Pengangkutan	678.219	369.920	Marine cargo
Rekayasa	394.483	-	Engineering
Rangka Kapal	53.499	5.914	Hull
Aneka	1.271.129	19.608.486	Miscellaneous
Jumlah	9.376.667	32.727.737	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	3.203.044	30.075.821
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	6.062.806	2.523.318
Lainnya (Catatan 34)	<u>110.817</u>	<u>128.598</u>
Jumlah	<u><u>9.376.667</u></u>	<u><u>32.727.737</u></u>

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2018 dan 2017, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.358.832 dan Rp 1.275.663 (Catatan 37).

b. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)

Total

As of December 31, 2018 and 2017, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,358,832 and Rp 1,275,663, respectively (Note 37).

15. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.641.726	2.214.497
Pasal 23	621.534	-
Pasal 4 (2)	119.953	1.351
Pasal 26	6.177	24.681
Pasal 25	-	334.926
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	<u>99.588</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>2.488.978</u></u>	<u><u>2.575.455</u></u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 94.003 dan Rp 71.355 (Catatan 37).

15. Taxes Payable

This account consists of the following:

Income tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 26
Article 25
Corporate income tax (Note 31)

Total

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable .

As of December 31, 2018 and 2017, taxes payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 94,003 and Rp 71,355, respectively (Note 37).

16. Beban Akrua

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

16. Accrued Expenses

These represent accruals of operations related expense as of December 31, 2018 and 2017.

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

17. Insurance Contract Liabilities

	2018	2017	
Estimasi klaim	207.524.313	117.403.190	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	140.900.795	120.346.186	Unearned premium
Manfaat polis masa depan	101.834.104	99.129.500	Liability for policy future benefits
Jumlah	450.259.212	336.878.876	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	2018	2017	
Kebakaran	124.270.173	75.614.011	Fire
Kendaraan bermotor	14.971.994	13.372.378	Motor vehicles
Pengangkutan	2.994.702	2.613.957	Marine cargo
Rekayasa	49.691.826	11.653.721	Engineering
Rangka kapal	13.714.014	9.459.608	Hull
Aneka	1.881.604	4.689.515	Miscellaneous
Jumlah	207.524.313	117.403.190	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 16.231.240 dan Rp 13.396.089 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 16,231,240 and Rp 13,396,089 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 1.624.916 dan Rp 739.843. (Catatan 37)

As of December 31, 2018 and 2017, estimated claims in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,624,916 and Rp 739,843, respectively. (Note 37)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premiums

	2018	2017	
Kebakaran	88.085.333	71.938.459	Fire
Kendaraan bermotor	22.086.283	19.493.105	Motor vehicles
Pengangkutan	927.152	901.517	Marine cargo
Rekayasa	5.977.437	4.995.493	Engineering
Rangka kapal	2.809.887	1.007.620	Hull
Aneka	21.014.703	22.009.992	Miscellaneous
Jumlah	140.900.795	120.346.186	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 6.789.039 dan Rp 11.770.905 (Catatan 37).

As of December 31, 2018 and 2017, unearned premiums in Sharia Insurance Program unit amounted to Rp 6,789,039 and Rp 11,770,905, respectively (Note 37).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	c. Liability for Policy Future Benefits		
	2018	2017	
Kebakaran	17.398.536	12.112.900	Fire
Kendaraan bermotor	74.930.835	81.928.371	Motor vehicles
Rekayasa	7.304.235	1.825.919	Engineering
Rangka Kapal	-	1.159.960	Hull
Aneka	2.200.498	2.102.350	Miscellaneous
Jumlah	101.834.104	99.129.500	Total

18. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Dana tabarru (Catatan 37)	3.702.770	5.689.239	Tabarru' fund (Note 37)
Utang bank (Catatan 8)	-	450.000	Bank loan (Note 8)
Liabilitas sewa pembiayaan	1.867.227	2.372.130	Lease liability
Utang dividen	599.798	546.162	Dividend payable
Lain-lain	5.699.768	1.030.165	Others
Jumlah	11.869.563	10.087.696	Total

Berdasarkan Mata Uang Asing:

	2018	2017	
Rupiah	11.651.250	7.032.980	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	218.313	3.054.716	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah	11.869.563	10.087.696	Total

Saldo utang lain-lain pada 31 Desember 2018 dan 2017, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 2.604.406 dan Rp 1.736.419 (Catatan 37).

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 2.700.000. Perusahaan telah mencairkan keseluruhan jumlah fasilitas yang diberikan.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga mengambang dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan sejak pencairan kredit. Suku bunga masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 sebesar 5,75% dan 7,75%.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bangunan di Semarang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman ini dijamin dengan deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 495.000 (Catatan 8a).

18. Other Liabilities

This account consists of the following:

Tabarru' fund (Note 37)
Bank loan (Note 8)
Lease liability
Dividend payable
Others
Total

By Currency:

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Total

As of December 31, 2018 and 2017, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,604,406 and Rp 1,736,419, respectively (Note 37).

On November 22, 2013, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 2,700,000 which has been fully availed by the Company.

The facilities bear a floating interest rate and have a term of sixty (60) months from the withdrawal date. The interest rate in 2018 and 2017 is 5.75% and 7.75%, respectively.

The proceeds were used to finance the purchase of a building in Semarang.

As of December 31, 2017, the loans are collateralized by time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 495,000 (Note 8a).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Grup melunasi pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of October 31, 2018, the Group repay the loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 14.443 dan Rp 52.400 tahun 2018 dan 2017 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 14,443 and Rp 52,400 in 2018 and 2017, respectively (Note 29).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 450.000 tahun 2018 dan Rp 540.000 tahun 2017.

Payment of loan principal amounted to Rp 450,000 in 2018 and Rp 540,000 in 2017.

19. Pengukuran Nilai Wajar

19. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

		31 Desember 2018/December 31, 2018					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
		Fair value measurement using:					
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)				
Nilai Tercatat/ Carrying Values							
Aset yang diukur pada nilai wajar:							
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek ekuitas diperdagangkan	450.363	450.363	-	-	-	-	Financial assets at FVPL
Unit penyertaan reksadana	29.624.898	29.624.898	-	-	-	-	Trading equity securities Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual							
Efek ekuitas	1.664.714	1.664.714	-	-	-	-	AFS financial assets
Efek utang	54.076.685	54.076.685	-	-	-	-	Equity securities Debt securities
Penyertaan lain	5.486.436	-	5.486.436	-	-	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	68.072.520	-	68.072.520	-	-	-	Investment properties (Note 8)
Tanah	99.866.770	-	99.866.770	-	-	-	Land
Bangunan	12.092.270	-	12.092.270	-	-	-	Buildings
Jumlah	271.334.656	85.816.660	185.517.996	-	-	-	Total
Assets measured at fair value:							
Financial assets at FVPL							
AFS financial assets							
Investment properties (Note 8)							
Total							
		31 Desember 2017/December 31, 2017					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
		Fair value measurement using:					
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)				
Nilai Tercatat/ Carrying Values							
Aset yang diukur pada nilai wajar:							
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek ekuitas diperdagangkan	458.190	458.190	-	-	-	-	Financial assets at FVPL
Unit penyertaan reksadana	21.462.404	21.462.404	-	-	-	-	Trading equity securities Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual							
Efek ekuitas	2.287.791	2.287.791	-	-	-	-	AFS financial assets
Efek utang	59.587.364	59.587.364	-	-	-	-	Equity securities Debt securities
Penyertaan lain	4.692.096	-	4.692.096	-	-	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	64.739.007	-	64.739.007	-	-	-	Investment properties (Note 8)
Tanah	94.904.274	-	94.904.274	-	-	-	Land
Bangunan	13.794.591	-	13.794.591	-	-	-	Buildings
Jumlah	261.925.717	83.795.749	178.129.968	-	-	-	Total

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2018 and 2017.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, is disclosed in Notes 8 and 10.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 follows:

Pemegang Saham	2018			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	73.825.988	21,19	18.456.497	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	63.735.544	18,29	15.933.886	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2017			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	73.323.888	21,05	18.330.972	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	64.237.644	18,43	16.059.411	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2018 dan/and 2017		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	658.000	0,19	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.366.000	0,68	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2018 and 2017, the Company is in compliance with such regulation.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor

	<u>2018 dan/and 2017</u>
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>

21. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital during the initial public offering
Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Total

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2018, yang telah diaktakan dengan Akta No. 59 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 15 Juni 2017, yang telah diaktakan dengan Akta No. 100 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dividen tunai	3.483.865	4.354.831	Cash dividend
Cadangan umum	675.570	765.239	General reserve
Dividen tanda laba	<u>86.760</u>	<u>207.450</u>	Dividend through profit certificate
Jumlah	<u><u>4.246.195</u></u>	<u><u>5.327.520</u></u>	Total

22. Appropriation of Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 26, 2018, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 59 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, and the Shareholders' Annual General meeting held on June 15, 2017, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 100 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2018 and 2017 as follows:

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	96.516	6.032	Retained earnings
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	<u>7.421</u>	<u>90.484</u>	Gain from revaluation buildings and land
Jumlah	<u><u>128.937</u></u>	<u><u>121.516</u></u>	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

	2018				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	217.640.607	(135.884.755)	(10.441.050)	71.314.802	Fire
Kendaraan bermotor	95.053.591	(638.114)	2.942.005	97.357.482	Motor vehicles
Pengangkutan	24.329.675	(8.235.088)	325.943	16.420.530	Marine cargo
Rekayasa	15.070.641	(10.522.780)	(1.881.112)	2.666.749	Engineering
Rangka kapal	12.129.902	(11.462.357)	(299.100)	368.445	Hull
Aneka	79.393.478	(2.214.869)	(407.475)	76.771.134	Miscellaneous
Jumlah	<u>443.617.894</u>	<u>(168.957.963)</u>	<u>(9.760.789)</u>	<u>264.899.142</u>	Total
	2017				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	162.928.118	(116.455.951)	(7.685.045)	38.787.122	Fire
Kendaraan bermotor	116.618.428	(1.062.675)	(17.405.357)	98.150.396	Motor vehicles
Pengangkutan	16.240.353	(4.123.327)	(244.061)	11.872.965	Marine cargo
Rekayasa	13.438.638	(11.085.290)	(469.472)	1.883.876	Engineering
Rangka kapal	10.920.993	(10.692.062)	(75.719)	153.212	Hull
Aneka	73.554.084	(2.067.285)	3.708.306	75.195.105	Miscellaneous
Jumlah	<u>393.700.614</u>	<u>(145.486.590)</u>	<u>(22.171.348)</u>	<u>226.042.676</u>	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expense

	2018				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	69.296.268	(54.419.196)	4.504.635	19.381.707	Fire
Kendaraan bermotor	36.431.343	(15.643)	2.020.815	38.436.515	Motor vehicles
Pengangkutan	10.049.213	(3.185.670)	(221.527)	6.642.016	Marine cargo
Rekayasa	5.582.910	(3.485.313)	5.786.281	7.883.878	Engineering
Rangka kapal	4.866.516	(4.837.769)	(79.623)	(50.876)	Hull
Aneka	4.125.628	(33.536)	(1.921.517)	2.170.575	Miscellaneous
Jumlah	<u>130.351.878</u>	<u>(65.977.127)</u>	<u>10.089.064</u>	<u>74.463.815</u>	Total

	2017				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	36.591.041	(22.839.031)	3.350.602	17.102.612	Fire
Kendaraan bermotor	27.831.608	(9.275)	340.339	28.162.672	Motor vehicles
Pengangkutan	5.070.289	(1.602.752)	(1.576.089)	1.891.448	Marine cargo
Rekayasa	1.750.175	(1.041.187)	1.430.555	2.139.543	Engineering
Rangka kapal	2.204.738	(1.977.003)	928.617	1.156.352	Hull
Aneka	3.932.216	(165.019)	41.707	3.808.904	Miscellaneous
Jumlah	<u>77.380.067</u>	<u>(27.634.267)</u>	<u>4.515.731</u>	<u>54.261.531</u>	Total

26. Beban Komisi - Neto

26. Net Commission Expense

	2018			
	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi - Bersih/ Net Commission Expense	
Kebakaran	33.351.489	(34.319.819)	(968.330)	Fire
Kendaraan bermotor	20.088.660	(885.231)	19.203.429	Motor vehicles
Pengangkutan	4.396.186	(2.009.837)	2.386.349	Marine cargo
Rekayasa	2.020.312	(2.675.717)	(655.405)	Engineering
Rangka kapal	412.857	(1.063.611)	(650.754)	Hull
Aneka	31.771.933	(792.984)	30.978.949	Miscellaneous
Jumlah	<u>92.041.437</u>	<u>(41.747.199)</u>	<u>50.294.238</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	28.520.634	(31.472.566)	(2.951.932)	Fire
Kendaraan bermotor	27.480.751	(424.753)	27.055.999	Motor vehicles
Pengangkutan	3.162.922	(475.395)	2.687.528	Marine cargo
Rekayasa	1.756.034	(2.865.770)	(1.109.736)	Engineering
Rangka kapal	56.418	(564.812)	(508.394)	Hull
Aneka	33.967.425	(470.632)	33.496.793	Miscellaneous
Jumlah	94.944.186	(36.273.928)	58.670.258	Total

27. Hasil Investasi - Bersih

27. Income from Investments – Net

	2018	2017	
Bunga deposito berjangka panjang	3.602.171	5.015.506	Interest income from time deposits
Bunga efek utang	3.638.904	3.308.199	Interest income from debt securities
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	3.333.513	20.788.807	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Keuntungan penjualan efek ekuitas	-	1.326.823	Gain on sale of trading equity securities
Dividen	720.953	967.318	Dividends
Bagi hasil sukuk - syariah	634.164	538.517	Profit sharing of sukuk
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	497.588	1.597.175	Unrealized gain and changes in fair value of sukuk (Note 8)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(7.827)	67.157	Unrealized gain (loss) on change in fair value of trading equity securities (Note 8)
Keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	3.500	13.100	Unrealized gain on increase in fair value of metals
Pendapat sewa	5.246	2.759	Rent revenue
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	114.300	191.803	Gain on foreign exchange differences on investments
Keuntungan (kerugian) penjualan reksadana	228.232	(1.872.324)	Gain (Loss) on sale of trading mutual funds
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksa dana (Catatan 8)	152.528	546.720	Unrealized gain on change in net asset value of mutual funds (Note 8)
Jumlah	12.923.272	32.491.560	Total

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2018	2017	
Pemasaran			Marketing
Promosi	37.472.681	23.030.516	Advertising
Penelitian dan pengembangan	365.466	444.247	Research and development
Lainnya	<u>3.343.027</u>	<u>2.880.812</u>	Others
Jumlah	<u>41.181.174</u>	<u>26.355.575</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan upah	66.950.223	64.951.177	Salaries and employees' benefits
Jasa profesi	7.883.715	6.931.602	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	6.620.337	10.671.833	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Listrik, telepon dan air	3.789.317	2.810.487	Utilities
Sewa	3.222.640	3.570.642	Rent
Perbaikan dan perawatan	2.536.650	3.546.821	Repairs and maintenance
Pelatihan	1.702.265	3.135.761	Training
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	1.579.596	1.746.180	Long-term employee benefits (Note 30)
Cetakan kantor	1.426.629	1.148.083	Office supplies
Perjalanan dinas	754.136	934.802	Travel
Asuransi	245.836	302.174	Insurance
Lainnya	<u>2.812.421</u>	<u>1.596.746</u>	Others
Jumlah	<u>99.523.765</u>	<u>101.346.308</u>	Subtotal
Pajak Final	<u>47.829</u>	<u>50.486</u>	Final tax
Jumlah	<u><u>140.752.768</u></u>	<u><u>127.752.369</u></u>	Total

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

29. Other Income (Loss) - Net

	2018	2017	
Pendapatan ongkos polis	871.763	2.009.055	Policy income
Keuntungan kurs - bersih	1.060.128	657.702	Foreign exchange gain - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.914	2.741	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Beban bunga (Catatan 18)	(14.443)	(52.400)	Interest expense (Note 18)
Lain-lain	<u>982.801</u>	<u>(6.537.263)</u>	Others
Jumlah	<u><u>2.903.163</u></u>	<u><u>(3.920.165)</u></u>	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

30. Long-term Employee Benefits

	2018	2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.695.875	13.719.389	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>1.231.345</u>	<u>898.981</u>	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	<u><u>11.927.220</u></u>	<u><u>14.618.370</u></u>	Total

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 279 dan 283 karyawan tahun 2018 dan 2017.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Defined Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Number of eligible employees is 279 and 283 in 2018 and 2017, respectively.

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban jasa kini	327.354	710.156	Current service cost
Biaya bunga	<u>919.878</u>	<u>937.707</u>	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	<u>1.247.232</u>	<u>1.647.863</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.953.954)	1.459.420	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(430.150)</u>	<u>(247.082)</u>	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(2.384.104)</u>	<u>1.212.338</u>	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>(1.136.872)</u></u>	<u><u>2.860.201</u></u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:			Movements of long-term employee benefits liability follows:
	2018	2017	
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee benefits
jangka panjang awal tahun	13.719.389	11.467.180	liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka			Long-term employee benefits expense
panjang tahun berjalan (Catatan 28)	1.247.232	1.647.863	during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial			Actuarial losses (gain) arising from :
yang timbul dari :			Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(1.953.954)	1.459.420	Experience adjustment
Penyesuaian pengalaman	(430.150)	(247.082)	Payments made during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.886.642)	(607.992)	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
jangka panjang akhir tahun	<u>10.695.875</u>	<u>13.719.389</u>	liability at the end of the year

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 28 Februari 2019 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated February 28, 2019 are as follows:

Tingkat diskonto	8,90% tahun 2018 dan 7,20% tahun 2017/ 8,90% in 2018 and 7,20% in 2017	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2018 dan 4% tahun 2017/ 4% in 2018 and 4% in 2017	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2018 dan 56 tahun tahun 2017/ 57 years old in 2018 and 56 years old in 2017	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018
dan 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefits liability to changes in
the weighted principal assumptions as of
December 31, 2018 and 2017 follows:

		2018			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.307.610)	1.040.561		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.318.899	(1.030.088)		Salary growth rate

2017				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.813.123)	1.402.549	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.826.424	(1.389.357)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

Other Long-term Employee Benefits

Based on Group policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	360.191	439.927	Current service cost
Beban bunga	50.372	67.256	Interest cost
Biaya jasa lalu	33.447	28.708	Past service cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(111.646)	(437.574)	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah (Catatan 28)	332.364	98.317	Total (Note 28)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

	2018	2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	898.981	800.664	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	332.364	98.317	Other long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	1.231.345	898.981	Other long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 28 Februari 2019 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated February 28, 2019 follows:

Tingkat diskonto	8,90% tahun 2018 dan 7,20% tahun 2017/ 8,90% in 2018 and 7,20% in 2017	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2018 dan 4% tahun 2017/ 4% in 2018 and 4% in 2017	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2018 dan 56 tahun tahun 2017/ 57 years old in 2018 and 56 years old in 2017	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 and 2017 follows:

		2018			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(355.465)	365.056		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	846.135	(819.248)		Salary growth rate
		2017			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(412.285)	425.514		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	427.567	(410.169)		Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak kini	1.572.990	378.163
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>(294.753)</u>	<u>40.352</u>
Jumlah	<u><u>1.278.237</u></u>	<u><u>418.515</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.214.756	13.929.913
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(3.893.751)</u>	<u>(413.166)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u><u>11.321.005</u></u>	<u><u>13.516.747</u></u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	726.746	(607.456)
Imbalan kerja jangka panjang	(1.519.388)	1.138.188
Cadangan kerugian penurunan nilai	547.246	-
Penyusutan	<u>1.424.410</u>	<u>(692.140)</u>
Bersih	<u><u>1.179.014</u></u>	<u><u>(161.408)</u></u>

Perbedaan tetap :

Premi belum merupakan pendapatan	(817.574)	10.196.513
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	2.105.609	2.817.018
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(7.827)	(437.966)
Kegiatan sosial karyawan	468.296	725.301
Biaya dikenakan penghasilan final	75.907	-
Penyusutan	404.832	150.811
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(290.570)	(1.057.117)
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(3.333.513)	(20.793.408)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(7.241.075)	(9.685.986)
Penghasilan sewa	(5.246)	(2.759)
Lain-lain	<u>2.433.101</u>	<u>6.244.905</u>
Bersih	<u><u>(6.208.061)</u></u>	<u><u>(11.842.687)</u></u>

Laba kena pajak Perusahaan

<u><u>6.291.958</u></u>	<u><u>1.512.652</u></u>
-------------------------	-------------------------

31. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Current tax	378.163	378.163
Deferred tax - the Company	<u>40.352</u>	<u>40.352</u>
Total	<u><u>418.515</u></u>	<u><u>418.515</u></u>

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	15.214.756	13.929.913
Profit before tax of a subsidiary	<u>(3.893.751)</u>	<u>(413.166)</u>
Profit before tax of the Company	<u><u>11.321.005</u></u>	<u><u>13.516.747</u></u>
Temporary differences:		
Incurred but not reported	726.746	(607.456)
Long-term employee benefits	(1.519.388)	1.138.188
Allowance for impairments	547.246	-
Depreciation	<u>1.424.410</u>	<u>(692.140)</u>
Net	<u><u>1.179.014</u></u>	<u><u>(161.408)</u></u>
Permanent differences:		
Unearned premiums	(817.574)	10.196.513
Donation, gift, entertainment and representation	2.105.609	2.817.018
Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities	(7.827)	(437.966)
Employees' social activities	468.296	725.301
Expenses subjected to final tax	75.907	-
Depreciation	404.832	150.811
Gain on sale of trading equity securities	(290.570)	(1.057.117)
Unrealized gain on change in fair value of investment properties	(3.333.513)	(20.793.408)
Interest income subjected to final tax	(7.241.075)	(9.685.986)
Rental income	(5.246)	(2.759)
Others	<u>2.433.101</u>	<u>6.244.905</u>
Net	<u><u>(6.208.061)</u></u>	<u><u>(11.842.687)</u></u>
Taxable income of the Company	<u><u>6.291.958</u></u>	<u><u>1.512.652</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 6.291.958 tahun 2018	1.572.990	-	25% x Rp 6,291,958 year 2018 and
25% x Rp 1.512.652 tahun 2017	-	378.163	25% x Rp 1,512,652 year 2017 and
Jumlah beban pajak kini	1.572.990	378.163	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan:			The Company:
Pasal 25	(1.473.402)	(3.786.225)	Article 25
Utang pajak (Catatan 15)			Taxes payable (Note 15)
(Pajak dibayar dimuka Perusahaan)	99.588	(3.408.062)	(Prepaid tax Company)

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2017 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2017 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:	
Estimasi klaim retensi sendiri	2.465.752	(151.864)	-	2.313.888	181.686	-	2.495.574	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	903.154	-	-	903.154	136.812	-	1.039.966	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.066.961	284.547	303.085	3.654.593	(379.847)	(596.026)	2.981.805	Long-term employee benefits liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	528.434	(173.035)	-	355.399	356.102	-	711.501	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	6.964.301	(40.352)	303.085	7.227.034	294.753	(596.026)	7.228.846	Total
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liability:
Aset keuangan tersedia untuk dijual-pernyataan lain	(874.991)	-	(193.558)	(1.068.549)	-	(198.584)	(1.460.691)	AFS financial assets-other investments
Jumlah	6.089.310	(40.352)	109.527	6.158.485	294.753	(794.610)	5.768.155	Total

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.460.691 dan Rp 1.068.549 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,460,691 and Rp 1,068,549, respectively presented as part of other equity component.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada masa mendatang.

Management believes the deferred tax assets in accumulated fiscal losses will be realized in the future.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.214.756	13.929.913	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(3.893.751)	(413.166)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	11.321.005	13.516.747	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	2.830.251	3.379.187	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(204.394)	2.549.128	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	526.402	704.254	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan (kerugian) Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(1.957)	(109.492)	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of trading equity securities
Biaya dikenakan pajak final	18.977	-	Expenses subjected to final tax
Kegiatan sosial karyawan	117.074	181.325	Employees' social activities
Penyusutan	101.208	37.703	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(72.643)	(264.279)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(833.378)	(5.198.352)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.810.269)	(2.421.496)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	(1.312)	(690)	Rental income
Lain-lain	608.276	1.561.226	Others
Bersih	(1.552.014)	(2.960.672)	Net
Beban pajak	1.278.237	418.515	Tax expense

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 13.929.098 dan Rp 13.420.914.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2018 and 2017 amounted to Rp 13,929,098 and Rp 13,420,914 respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Piutang premi

PT Samudera Indonesia Tbk

3.573.547 2.216.185

Aset lain-lain

Pinjaman karyawan

863.258 1.356.398

Estimasi klaim retensi sendiri

PT Samudra Indonesia Tbk

2.521.027 7.483.047

Premi bruto

PT Samudera Indonesia Tbk

10.913.407 8.194.606

Klaim bruto

PT Samudera Indonesia Tbk

2.079.883 1.192.160

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2018		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	7.036.371	2.432.409	6.997.592
	2017		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	6.401.356	2.144.620	5.687.297

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transactions with Related Parties

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	2018	2017
	2018	2017
	%	%

Premiums receivable

PT Samudera Indonesia Tbk

Other assets

Employees loan

Estimated own retention claims

PT Samudera Indonesia Tbk

Gross premiums

PT Samudera Indonesia Tbk

Gross claims

PT Samudera Indonesia Tbk

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personel are as follows:

Salaries and other short-term employee benefits

Salaries and other short-term employee benefits

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>		
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	202.500.000	202.500.000	420.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.154	15.577	15.577	32.308	U.S. Dollar
Rekayasa					Engineering
Rupiah	12.000.000	150.000.000	150.000.000	312.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	923	11.538	11.538	24.000	U.S. Dollar
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.846	3.692	-	5.538	U.S. Dollar
Rangka Kapal					Marine Hull
Rupiah	5.000.000	10.000.000	-	15.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.846	3.692	-	5.538	U.S. Dollar
Kesehatan					Health
Rupiah	900.000	400.000	-	1.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.846	3.692	-	5.538	U.S. Dollar

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2018 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk			Jumlah/ Total	Type of Insurance
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign		
Kebakaran					Fire
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar
Rekayasa					Engineering
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar
Tanggung Gugat					Liability
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar
Aneka					Miscellaneous
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar
Kecelakaan					General Accident
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar
Kendaraan Bermotor					Motor Vehicle
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	154	615	-	769	U.S. Dollar
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	4.000.000	35.200.000	8.800.000	48.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	154	1.769	1.769	3.692	U.S. Dollar
Bencana Alam					Natural Perils
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar
Huru Hara					Riot
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		<u>Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit</u>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	(4.858.815)
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	4.803.039

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/*Cumulative Paid*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2014	(45.998.454)	(73.290.252)	(75.556.307)	(76.299.018)	(76.474.622)	(76.474.622)
2015	(34.720.916)	(66.837.287)	(71.487.603)	(87.951.426)	-	(87.951.426)
2016	(36.295.041)	(71.215.515)	(78.551.927)	-	-	(78.551.927)
2017	(35.481.831)	(84.899.769)	-	-	-	(84.899.769)
2018	(56.626.277)	-	-	-	-	(56.626.277)

Klaim terjadi/*Incurred*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2014	5.764	1.325	143	77	42	42
2015	4.867	1.519	163	62	-	62
2016	5.350	1.680	150	-	-	150
2017	5.970	2.259	-	-	-	2.259
2018	6.994	-	-	-	-	6.994

Ringkasan/*Summary*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2014	261.815.474
2015	309.215.381
2016	333.794.204
2017	393.700.614
2018	<u>443.617.894</u>

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

		<u>Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit</u>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	(4.858.815)
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	4.803.039

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on Other Component of Equity		
	2018	2017	2018	2017	
Indeks					Index
LQ45	0,10%	0,09%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,06%	0,07%	0,03%	0,04%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar nihil/Rp 83.236 ditahun 2018 dan nihil/Rp 114.390 ditahun 2017 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Grup, Grup telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2018 and 2017, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by nil/Rp 83,236 in 2018 and nil/Rp 114,390 in 2017, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to its bank loans.

To minimize interest rate risk which has an effect on Group's investments placement, the Group undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2017						Jumlah/ Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ More than 4 Years	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Utang Bank/Bank loan	0,75	495.000	-	-	-	-	495.000

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement, especially claim the payments for the subsequent twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017			
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Investasi - deposito berjangka	USD	78.000	1.129.518	78.207	1.059.552	Investments - time deposits
	EUR	25.079	415.298	25.079	405.614	
Obligasi	USD	612.849	8.874.672	648.396	8.784.469	Bond
Reksadana	USD	98.943	1.432.789	101.247	1.371.698	Mutual Fund
Kas dan bank	USD	143.735	2.081.427	109.092	1.477.983	Cash on hand and in banks
Piutang premi	USD	1.952.347	28.271.936	1.598.257	21.653.180	Premiums receivable
	SGD	9.850	104.436	33.697	341.466	
	EUR	24.609	407.522	35.044	566.790	
	JPY	265.296	34.784	2.724.080	327.489	
	AUD	474	4.840	1.813	19.136	
	GBP	1.274	23.403	1.115	20.317	
	MYR	68.290	238.552	73.855	246.328	
	CHF	-	-	275	3.809	
	HKD	39	72	82	142	
Piutang reasuransi	USD	372.734	5.397.559	272.710	3.694.670	Reinsurance receivables
	SGD	14.568	154.467	14.247	144.372	
	EUR	7	118	673	10.888	
	MYR	-	-	59	198	
	JPY	8.771	1.150	289	35	
Piutang lain-lain	USD	236.594	3.426.111	225.474	3.054.716	Other receivables
Jumlah Aset			<u>51.998.653</u>		<u>43.182.851</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Klaim	USD	195.425	2.829.943	2.415	32.718	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi	USD	928.225	13.441.631	816.867	11.066.914	Insurance liability contract
Utang reasuransi	USD	750.205	10.863.725	894.587	12.119.862	Reinsurance payables
	EUR	16.205	268.357	6.023	97.414	
	JPY	1.002.368	131.426	61.366	7.377	
	SGD	8.429	89.375	17.162	173.915	
	AUD	125,40	1.280	104	1.094	
	MYR	51.860,64	181.160	-	-	
	GBP	347,34	6.382	-	-	
Utang komisi	USD	418.673	6.062.806	186.250	2.523.318	Commissions payable
	EUR	2.156	35.707	3.974	64.273	
	SGD	2.590	27.459	5.170	52.391	
	JPY	25.105	3.292	41.819	5.027	
	AUD	92	937	330	3.484	
	CHF	-	-	166	2.304	
	GBP	255	4.688	42	768	
	MYR	11.088	38.734	105	351	
Utang lain-lain	USD	15.076	218.313	225.474	3.054.716	Other liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>34.205.215</u>		<u>29.205.928</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>17.793.439</u>		<u>13.976.923</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 889.165 dan Rp 811.872.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

As of December 31, 2018 and 2017, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 889,165 and Rp 811,872, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	450.363	458.190	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	29.624.898	21.462.404	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	1.664.714	2.287.791	Equity securities
Efek utang	54.076.685	59.587.364	Debt securities
Penyertaan lain	5.486.436	4.692.096	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	23.507.551	21.009.107	Cash in banks
Piutang lain-lain	8.481.617	13.035.648	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	114.544.426	94.964.776	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (piutang karyawan)	863.258	1.356.398	Other assets - employee loan
Jumlah	<u>238.699.948</u>	<u>218.853.774</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

	2018					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i> *)	8.017.834	-	-	-	8.017.834	8.017.834
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> *)	18.294.083	-	-	-	18.294.083	18.294.083
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> *)	4.860.765	-	-	-	4.860.765	4.860.765
Jumlah/Total	31.172.682	-	-	-	31.172.682	31.172.682
	2017					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i> *)	31.452.074	-	-	-	31.452.074	31.452.074
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i> *)	19.609.364	-	-	-	19.609.364	19.609.364
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i> *)	8.209.348	-	-	-	8.209.348	8.209.348
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	495.000	-	-	-	495.000	495.000
Jumlah/Total	59.765.786	-	-	-	59.765.786	59.765.786

*) Tidak termasuk unit Syariah/*Not Include Sharia unit*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business, namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2018					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	217.640.607	95.053.591	24.329.675	15.070.641	91.523.380	443.617.894	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	52.901.426	39.717.539	7.392.165	(4.561.724)	44.691.683	140.141.089	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	12.923.272	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(140.752.768)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						12.311.593	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.903.163	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						15.214.756	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(1.278.237)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						13.936.519	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	13.929.098	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	7.421	Non-controlling interests
						13.936.519	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	113.641.468	190.650.285	11.116.026	13.101.477	98.895.373	427.404.628	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	5.768.155	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	441.300.105	Others
Jumlah						874.472.888	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	48.122.647	243.913.945	114.599.801	29.141.321	109.877.207	545.654.921	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	2.488.978	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	44.967.080	Others
Jumlah						593.110.979	Total
Pengeluaran modal						4.374.370	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.620.337	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	162.928.118	116.618.428	16.240.353	13.438.638	84.475.077	393.700.614	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	24.636.441	42.910.594	7.293.992	854.068	37.415.792	113.110.887	Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	32.491.560	Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(127.752.369)	Unallocated operating expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	17.850.078	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(3.920.165)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	13.929.913	Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(418.515)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.511.398	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	13.420.914	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	90.484	Non-controlling interests
						13.511.398	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	100.076.635	46.435.870	1.284.342	14.365.561	16.035.355	178.197.763	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.158.485	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	553.827.411	Others
Jumlah						738.183.659	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	117.970.384	99.005.147	117.502.780	39.768.014	49.268.655	423.514.980	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	2.575.455	Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	44.545.209	Others
Jumlah						470.635.644	Total
Pengeluaran modal						4.686.540	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						2.594.135	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical Market
	2018	2017	
Jakarta	212.795.133	191.883.409	Jakarta
Medan	25.757.536	27.082.130	Medan
Bandung	35.765.749	39.620.879	Bandung
Lain-lain	169.299.476	135.114.196	Others
Jumlah	443.617.894	393.700.614	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>	
	31 desember 2018	31 desember 2017
Jakarta	381.527.324	392.143.102
Medan	23.005.361	20.935.357
Bandung	35.663.768	35.424.062
Lain-lain	428.508.280	283.522.653
Jumlah	<u>868.704.733</u>	<u>732.025.174</u>

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	31 desember 2018	31 desember 2017
Jakarta	3.634.075	2.287.695
Medan	17.177	400.760
Bandung	273.376	18.604
Lain-lain	449.743	2.191.766
Jumlah	<u>4.374.370</u>	<u>4.898.825</u>

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2018 dan 2017 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 134,70% dan 137,10%.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

As of 2018 and 2017 is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2018 and 2017 the solvency margin ratio is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, was 134.70% and 137.10%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2018 *)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	101.879.358	-	-	101.879.358	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	450.363	-	-	450.363	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.664.714	-	-	1.664.714	Equity securities
Efek utang	54.076.685	-	-	54.076.685	Debt securities
Reksa Dana	28.663.032	-	-	28.663.032	Mutual funds
Tanah dan bangunan	14.337.400	-	-	14.337.400	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	78.274.232	-	(50.332.983)	27.941.249	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	66.700	-	-	66.700	Other investment
Jumlah investasi	279.412.485	-	(50.332.983)	229.079.502	Total investments
Kas	20.822.319	-	-	20.822.319	Cash
Piutang premi	146.895.258	-	(4.627.200)	142.268.058	Premiums receivable
Piutang reasuransi	35.018.597	-	(1.680.893)	33.337.704	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	226.329.631	550.518	-	226.880.149	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	914.666	-	-	914.666	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33.324.433	-	(6.104.433)	27.220.000	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	81.365.627	-	(81.365.627)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	824.083.016	550.518	(144.111.136)	680.522.398	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

	2017 *)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	85.099.707	-	(495.000)	84.604.707	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	458.190	-	-	458.190	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	2.287.791	-	-	2.287.791	Equity securities
Efek utang	61.617.360	-	-	61.617.360	Debt securities
Reksa Dana	20.439.936	-	-	20.439.936	Mutual funds
Tanah dan bangunan	13.892.300	-	-	13.892.300	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	73.087.115	-	(47.392.555)	25.694.560	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	63.200	-	-	63.200	Other investment
Jumlah investasi	256.945.599	-	(47.887.555)	209.058.044	Total investments
Kas	20.155.553	-	-	20.155.553	Cash
Piutang premi	134.044.217	-	(3.592.385)	130.451.832	Premiums receivable
Piutang reasuransi	25.027.918	-	(1.031.150)	23.996.768	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	126.989.365	239.312	-	127.228.677	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	974.820	-	-	974.820	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33.071.963	-	(6.414.963)	26.657.000	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	85.624.856	-	(85.624.856)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	682.834.291	239.312	(144.550.909)	538.522.695	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Solvency Margin Calculation - Parent Company</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	680.522.398	538.522.695	Admitted assets
Kewajiban	<u>579.192.108</u>	<u>449.218.134</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>101.330.290</u>	<u>89.304.561</u>	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	14.838.244	13.163.070	Risks of Debtor Failure
Risiko Kegagalan Reasuradur	<u>7.517.624</u>	<u>4.798.154</u>	Risks of Reinsurance Failure
Jumlah Risiko Kredit	<u>22.355.868</u>	<u>17.961.224</u>	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	2.562.463	3.816.897	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	13.413.087	13.038.921	Market Price Risk Changes
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	<u>130.724</u>	<u>67.224</u>	Foreign Exchange Rate
Jumlah Risiko Pasar	<u>13.543.812</u>	<u>13.106.146</u>	Total Market Risk
Risiko Asuransi	35.800.074	29.317.875	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>964.432</u>	<u>936.121</u>	Operational Risk
Jumlah MMBR	<u>75.226.650</u>	<u>65.138.264</u>	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>26.103.640</u>	<u>24.166.297</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>134,70%</u>	<u>137,10%</u>	Solvency Ratio Attained

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	%	%	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	131,51	115,18	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	63,16	62,95	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	85,56	78,99	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	1,02	2,52	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2018 dan 2017 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2018 and 2017 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2018	2017
ASET		
Kas dan bank	322.419	645.254
Piutang kontribusi	10.877.970	14.107.157
Piutang retakaful	223.075	83.860
Investasi		
Deposito berjangka	12.665.069	9.865.069
Reksa dana syariah	961.866	1.022.470
Efek utang	16.490.088	16.550.175
Properti investasi	53.692.370	50.846.707
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14.169.900	13.441.955
Pembayaran Dimuka	4.036.006	7.421.980
Piutang lain-lain	3.392.614	1.550.392
Aset lain-lain	9.853.711	11.136.641
JUMLAH ASET	126.685.088	126.671.660
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	5.293.796	9.831.066
Penyisihan ujarah	1.495.243	1.939.839
Utang klaim	356.501	69.894
Klaim dalam proses	1.624.916	739.843
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	989.464	2.440.317
Utang retakaful	6.285.384	4.069.314
Utang komisi	1.358.832	1.275.663
Utang pajak	94.003	71.355
Imbalan kerja jangka panjang	263.372	489.235
Beban akrual	9.922	9.295
Utang lain-lain	2.820.347	1.736.420
Jumlah Liabilitas	20.591.780	22.672.241

37. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Asuransi Bintang Tbk Syariah Branch Office, use *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program follows:

Statements of Financial Position

ASSETS
Cash on hand and in banks
Contribution receivables
Retakaful receivables
Investment
Time deposits
Sharia funds
Debt securities
Investment properties
Property and equipment - net
Prepaid Expense
Other receivables
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Unearned contribution
Ujarah reserved
Claims payable
Claim in process
Claims incurred but not yet reported
Retakaful payables
Commissions payable
Taxes payable
Long-term employee benefits liability
Accrued expenses
Other liabilities
Total Liabilities

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
DANA TABARRU'	<u>3.702.770</u>	<u>5.689.239</u>	TABARRU' FUND
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	22.439.308	22.439.308	Capital stock
Surplus revaluasi aset tetap	11.453.997	11.274.755	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba	<u>68.497.233</u>	<u>64.596.119</u>	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>102.390.538</u>	<u>98.310.183</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	<u>126.685.088</u>	<u>126.671.660</u>	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY
<u>Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'</u>			<u>Statements of Surplus on Tabarru' Fund Deficiency</u>
	2018	2017	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	19.726.636	31.750.745	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(6.430.002)	(8.121.885)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian retakaful	<u>(6.204.019)</u>	<u>(6.507.335)</u>	Retakaful share
Jumlah pendapatan asuransi	<u>7.092.616</u>	<u>17.121.525</u>	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSE
Pembayaran klaim	12.600.277	26.082.812	Claims paid
Bagian reasuransi atas klaim	(139.215)	(285.991)	Claims paid by reinsurance
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	1.021.829	258.655	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	(1.450.853)	(600.913)	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	(136.756)	(7.522.743)	Changes in unearned contribution
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	<u>(4.538.672)</u>	<u>(2.428.288)</u>	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	<u>7.356.610</u>	<u>15.503.533</u>	Net insurance detail
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING			UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT)
Surplus (Defisit) Neto Asuransi	<u>(263.994)</u>	1.617.991	Net Surplus (Deficit) from Insurance Operations
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME AND EXPENSE
Hasil investasi	(1.604.682)	508.205	Investment Income
Beban pengelolaan portofolio investasi	<u>(117.793)</u>	<u>(79.649)</u>	Investment portfolio management expenses
Pendapatan (beban) investasi neto	<u>(1.722.475)</u>	428.556	Net investment income (expenses)
SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'	(1.986.469)	2.046.546	UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT) OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>5.689.239</u>	<u>3.642.693</u>	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u>3.702.770</u>	<u>5.689.239</u>	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	6.430.002	6.183.448	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	117.793	79.649	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	3.760.388	22.240.108	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	443.194	(1.939.839)	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	<u>10.751.377</u>	<u>26.563.366</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	3.896.052	6.653.876	Commission expense
Beban pemasaran	301.295	1.199.797	Operating expense
Beban umum dan administrasi	3.501.669	5.473.201	General and administrative expenses
Jumlah beban	<u>7.699.017</u>	<u>13.326.874</u>	Total expenses
LABA USAHA	3.052.360	13.236.492	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	<u>221.947</u>	<u>(2.095.410)</u>	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	3.274.307	11.141.082	PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
	-	-	
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	3.274.307	11.141.082	PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE
	-	-	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>3.274.307</u>	<u>11.141.082</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Surplus revaluasi aset tetap	930.892	11.274.755	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	(751.650)	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(124.843)	(107.104)	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>54.399</u>	<u>11.167.651</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>3.328.706</u>	<u>22.308.733</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2017	22.439.308	-	58.331.826	80.771.134	Balance as of January 1, 2017
Pembagian dividen	-	-	(4.769.685)	(4.769.685)	Dividend paid
Laba tahun berjalan	-	-	11.141.082	11.141.082	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	(107.104)	(107.104)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Surplus revaluasi aset tetap	-	11.274.755	-	11.274.755	Gain on revaluation of property and equipment
Saldo per 31 Desember 2017	22.439.308	11.274.755	64.596.119	98.310.182	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	3.274.307	3.274.307	Dividend paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	(124.843)	(124.843)	Profit for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	930.892	-	930.892	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(751.650)	751.650	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018	22.439.308	11.453.997	68.497.233	102.390.538	Balance as of December 31, 2018

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 19.726.636 dan Rp 31.750.745 masing-masing tahun 2018 dan 2017 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Insurance Branch amounting to Rp 19,726,636 and Rp 31,750,745 in 2018 and 2017, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	2018	2017	
Aset	34.231.355	43.153.543	Assets
Liabilitas	(30.700.714)	(37.704.090)	Liabilities
Aset bersih	3.530.641	5.449.453	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Pada tahun 2018 dan 2017 Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

As of 2018 and 2017 based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 129,61% dan 132,13%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

	2018				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	7.410.000	-	-	7.410.000	Time deposits
Sukuk	16.490.088	-	-	16.490.088	Sukuk
Reksa dana	961.866	-	-	961.866	Funds
Jumlah investasi	24.861.954	-	-	24.861.954	Total investments
Kas dan bank	228.557	-	-	228.557	Cash in banks
Piutang Kontribusi	5.841.633	-	306	5.841.326	Contributions receivable
Piutang retakaful	223.075	-	-	223.075	Retakaful receivable
Aset reasuransi	3.076.442	-	-	3.076.442	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	34.231.661	-	306	34.231.355	Total assets

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2018 and 2017 the solvency ratio of Tabarru' Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016, each 129,61% and 132,13%, respectively.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analysis of Admitted Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	9.560.000	-	-	9.560.000	Time deposits
Sukuk	16.550.174	-	-	16.550.174	Sukuk
Reksa dana	1.022.470	-	-	1.022.470	Funds
Jumlah investasi	27.132.644	-	-	27.132.644	Total investments
Kas dan bank	579.763	-	-	579.763	Cash in banks
Piutang Kontribusi	11.855.453	-	238.786	11.616.667	Contributions receivable
Piutang retakaful	83.860	-	-	83.860	Retakaful receivable
Aset reasuransi	3.740.609	-	-	3.740.609	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	43.392.329	-	238.786	43.153.543	Total assets

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2018	2017	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	34.231.355	43.153.543	Admitted assets
Kewajiban	30.700.714	37.704.090	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	3.530.641	5.449.453	Total Solvency Margin
Dana Tabarru' dan Dana Tanahud			Tabarru' and Tanahud Fund
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	654.061	1.038.234	Credit Risk
Risiko Likuiditas	92.305	191.588	Liquidity Risk
Risiko Pasar	-	-	Market Risk
Risiko Asuransi	1.952.882	2.867.244	Insurance Risk
Risiko Operasional	24.862	27.133	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	2.724.110	4.124.199	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	129,61%	132,13%	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%	80,00%	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	80,00%	60,00%	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	806.531	2.150.093	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Tabarru'	-	-	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Tabarru' Fund
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	129,61%	132,13%	Solvency Margine Ratio of Tabarru' and Tanahud Fund

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dana Perusahaan

Pada tahun 2018 dan 2017, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Fund

As of December 31, 2018 and 2017 the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of the Company's Fund are as follows:

	2018				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	5.255.069	-	-	5.255.069	Time deposits
Properti investasi	11.789.488	-	-	11.789.488	Investment properties
Jumlah investasi	17.044.557	-	-	17.044.557	Total investments
Kas dan bank	93.862	-	-	93.862	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	4.864.515	-	134.261	4.730.254	Contributions receivable
Properti Non Investasi	14.169.900	-	-	14.169.900	Non-investment properties
Jumlah kekayaan	36.172.834	-	134.261	36.038.573	Total assets
	2017				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	305.069	-	-	305.069	Time deposits
Properti investasi	10.230.355	-	-	10.230.355	Investment properties
Jumlah investasi	10.535.424	-	-	10.535.424	Total investments
Kas dan bank	65.491	-	-	65.491	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	2.251.706	-	45.034	2.206.672	Contributions receivable
Properti Non Investasi	13.441.955	-	-	13.441.955	Non-investment properties
Jumlah kekayaan	26.294.576	-	45.034	26.249.542	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	<u>Solvency Margin</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	36.038.573	26.249.542	Admitted assets
Kewajiban	<u>8.843.279</u>	<u>8.292.877</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>27.195.294</u>	<u>17.956.665</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	380.600	176.534	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	5.282.591	4.092.142	Market Risk
Risiko Asuransi	-	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>34.829</u>	<u>21.005</u>	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>5.698.020</u>	<u>4.289.681</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>477,28%</u>	<u>132,13%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>80,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>80,00%</u>	<u>60,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>21.497.274</u>	<u>2.150.093</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>477,28%</u>	<u>132,13%</u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

38. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	2.372.130	(504.903)	-	-	1.867.227	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	450.000	(450.000)	-	-	-	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2.822.130</u>	<u>(954.903)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.867.227</u>	Total liabilities from financing activities

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

39. New Financial Accounting Standards

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 38).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 38).

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

40. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 62, Insurance Contracts: Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71, Financial Instruments
4. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
5. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

40. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk, parent entity only, are on pages i.1 to pages i.5.

	2018	2017	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	21.144.738	20.800.807	Cash in hands and in banks
Piutang premi	142.588.611	140.111.051	Premiums receivable
Piutang reasuransi	35.241.672	25.111.778	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	12.478.676	12.615.749	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	114.544.426	94.964.776	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	450.363	458.191	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	29.624.898	21.462.404	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.664.714	2.287.791	Equity securities
Efek utang	54.076.685	59.587.364	Debt securities
Penyertaan lain	5.486.436	4.692.095	Other investments
Sukuk	16.490.088	18.580.175	Sukuk
Properti investasi	68.072.520	64.739.007	Investment properties
Logam mulia	86.700	63.200	Metals
Investasi saham pada entitas anak	15.000.000	15.000.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	229.641.378	131.006.437	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.626.124 dan sebesar Rp 22.019.237 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	47.494.374	46.513.958	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 21,626,124 and Rp 22,019,237 as of December 31, 2017 and 2016 respectively
Aset tidak berwujud	1.914.136	2.888.074	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	5.768.155	6.158.485	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	3.408.062	3.408.062	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	7.837.661	11.213.343	Prepaid expenses
Aset lain-lain	1.830.611	2.560.267	Other assets
JUMLAH ASET	814.824.904	684.223.014	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	20.491.081	5.647.742	Claims payable
Utang reasuransi	62.580.755	48.260.623	Reinsurance payables
Utang komisi	9.376.666	32.727.737	Commissions payable
Utang pajak	2.486.160	2.556.745	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.927.220	14.618.370	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	24.107.351	21.666.905	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	450.259.213	336.878.875	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	10.666.593	5.238.202	Other liabilities
Jumlah liabilitas	591.875.039	467.595.199	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 640.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	87.096.618	87.096.618	Capital stock - Rp 250 (in full Rupiah) par value Authorized - 640,000,000 shares December 31, 2018 and 2017, respectively Issued and paid-up - 348,386,472 shares as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	711.825	4.357.730	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.182.635	9.507.065	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	98.354.853	88.942.564	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	27.294.640	27.414.544	Other equity components
Jumlah Ekuitas	222.949.865	216.627.815	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	814.824.904	684.223.014	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	443.617.894	393.700.614	Gross premiums
Premi reasuransi	(168.957.962)	(145.486.590)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(9.760.789)	(22.171.348)	Increase in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	264.899.143	226.042.676	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	130.351.878	77.380.067	Gross claims
Klaim reasuransi	(65.977.127)	(27.634.267)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	10.089.064	4.515.731	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	74.463.815	54.261.531	Net claims expense
Beban komisi-bersih	50.294.238	58.670.258	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	124.758.053	112.931.789	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	140.141.090	113.110.887	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	12.923.272	32.670.917	Income from investments - net
Pendapatan Usaha Bersih	153.064.362	145.781.804	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	(141.422.246)	(128.103.358)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	11.642.116	17.678.446	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	(321.110)	(3.840.829)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK	11.321.006	13.837.617	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	1.572.989	378.163	Current tax
Pajak tangguhan	(294.753)	40.352	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	1.278.236	418.515	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	10.042.770	13.419.102	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Surplus revaluasi aset tetap	1.707.732	27.414.544	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	(1.827.636)	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.384.104	(1.212.338)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(596.026)	303.085	Tax relating to item that will not be reclassified
	1.668.174	26.505.290	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(3.447.321)	4.758.205	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(198.584)	(193.558)	Tax relating to item that will be reclassified
	(3.645.905)	4.564.647	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(1.977.731)	31.069.937	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	8.065.039	44.489.039	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Costs</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/Other <i>Equity Components</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	87.096.818	50.000	(740.706)	(206.917)	-	8.741.826	81.760.236	176.701.057	Balance as at January 1, 2017
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	13.419.102	13.419.102	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	27.414.544	-	-	27.414.544	Gain on revaluation of land and buildings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(909.254)	(909.254)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	4.564.647	-	-	-	4.564.647	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	4.564.647	27.414.544	-	12.509.848	44.489.039	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(4.354.831)	(4.354.831)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(207.450)	(207.450)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	765.239	(765.239)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	765.239	(5.327.520)	(4.562.281)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	87.096.818	50.000	(740.706)	4.357.730	27.414.544	9.507.065	88.942.564	216.627.815	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.042.770	10.042.770	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	1.707.732	-	-	1.707.732	Gain on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.827.636)	-	1.827.636	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	1.788.078	1.788.078	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(3.845.905)	-	-	-	(3.845.905)	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(3.845.905)	(119.904)	-	13.658.484	9.892.675	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(86.760)	(86.760)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	675.570	(675.570)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	675.570	(4.246.195)	(3.570.625)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	87.096.818	50.000	(740.706)	711.825	27.294.640	10.182.635	98.354.853	222.949.865	Balance as of December 31, 2018

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	325.051.285	289.068.455	Premiums
Klaim reasuransi	38.687.039	29.817.148	Reinsurance claims
Lain-lain	6.214.969	6.600.945	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(82.990.302)	(57.894.726)	Claims
Premi reasuransi	(110.367.924)	(94.993.858)	Reinsurance premium
Pegawai	(66.646.478)	(62.925.919)	Employees
Beban usaha	(39.831.429)	(32.331.459)	Operating expenses
Komisi	(47.717.177)	(49.303.071)	Commissions
Pajak penghasilan	(8.814.411)	(12.722.715)	Income tax
Beban lain-lain	(4.766.787)	(5.368.399)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>8.818.785</u>	<u>9.946.401</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	298.500.000	51.910.385	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	11.571.404	9.955.748	Investment income received
Hasil penjualan (pembelian) efek	6.141.584	(16.471.652)	Proceeds from sale (acquisition) of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	3.000	13.007	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(233.040)	-	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(2.488.180)	(4.898.824)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	<u>(318.079.650)</u>	<u>(44.377.238)</u>	Placements in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4.584.882)</u>	<u>(3.868.574)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3.483.865)	(4.067.462)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(450.000)	(540.000)	Payment of bank loan
Pembayaran tanda laba	<u>(86.760)</u>	<u>(206.100)</u>	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4.020.625)</u>	<u>(4.813.562)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	213.278	1.264.265	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	20.800.807	18.687.037	CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>130.653</u>	<u>849.505</u>	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
			Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>21.144.738</u></u>	<u><u>20.800.807</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS
			AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Hull</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	<i>Jumlah/Total</i>		
							2018	2017	
Pendapatan underwriting									Underwriting revenues
Pendapatan premi									Premium income
Premi bruto	217.640.607	95.053.591	24.329.675	15.070.641	12.129.902	79.393.478	443.617.894	393.700.614	Gross premiums
Premi reasuransi	(135.884.755)	(638.114)	(8.235.088)	(10.522.780)	(11.462.357)	(2.214.869)	(168.957.963)	(145.486.590)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(10.441.050)	2.942.005	325.943	(1.881.112)	(299.100)	(407.475)	(9.760.789)	(22.171.348)	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	71.314.802	97.357.482	16.420.530	2.666.749	368.445	76.771.134	264.899.142	226.042.676	Net premium income
Beban underwriting									Underwriting expenses
Beban klaim									Claims expense
Klaim bruto	69.296.268	36.431.343	10.049.213	5.582.910	4.866.516	4.125.627	130.351.878	77.380.067	Gross claims
Klaim reasuransi	(54.419.196)	(15.643)	(3.185.670)	(3.485.313)	(4.837.769)	(33.536)	(65.977.127)	(27.634.267)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	4.504.635	2.020.815	(221.527)	5.786.281	(79.623)	(1.921.516)	10.089.064	4.515.731	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	19.381.707	38.436.514	6.642.016	7.883.878	(50.876)	2.170.575	74.463.815	54.261.531	Net claims expense
Pendapatan (beban) komisi									Commission income (expense)
Pendapatan komisi	34.319.819	885.231	2.009.837	2.675.717	1.063.611	792.984	41.747.199	36.273.928	Commission income
Beban komisi	(33.351.489)	(20.088.660)	(4.396.186)	(2.020.312)	(412.857)	(31.771.933)	(92.041.437)	(94.944.186)	Commission expense
Beban komisi - bersih	968.330	(19.203.429)	(2.386.349)	655.405	650.754	(30.978.949)	(50.294.238)	(58.670.258)	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	18.413.377	57.639.943	9.028.365	7.228.473	(701.630)	33.149.524	124.758.053	112.931.789	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	52.901.425	39.717.539	7.392.165	(4.561.724)	1.070.075	43.621.610	140.141.089	113.110.887	Underwriting income